

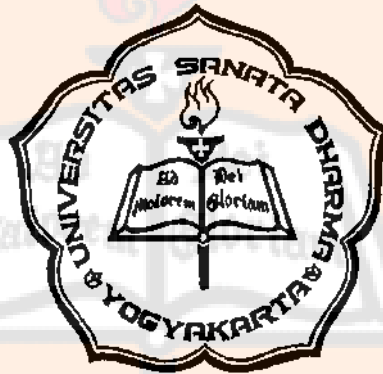
**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

092114044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

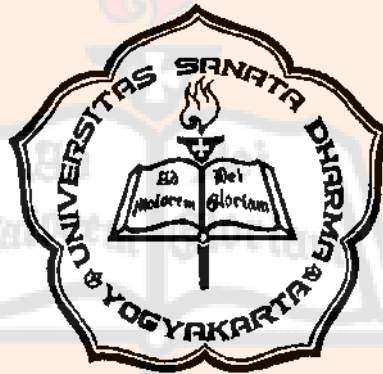
**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

092114044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

Skripsi

**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

Oleh :

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

NIM : 092114044

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing :



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA., CA.

Tanggal : 6 Februari 2014

S k r i p s i

**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

NIM : 092114044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Februari 2014

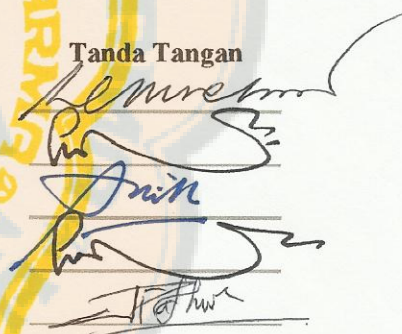
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Dr. Fr. Reni Retno A, S.E., M.Si., Ak.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., CA.
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA., CA.
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., CA.
Anggota	Dr. FA. Joko Siswanto MM., Akt., QIA., CA.



Yogyakarta, 28 Februari 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. H. Herry Maridjo, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Hanya aku yang bisa membuat perubahan untuk hidupku. Orang lain tidak akan bisa melakukannya untukku. **(Carol Burnett)**
- ❖ Kita semua punya kegagalan di diri kita. Itulah yang akan membuat kita siap untuk menghadapi keberhasilan. **(Randy K. Miholland)**
- ❖ Fokuslah meraih cita-citamu lalu konsentrasilah untuk meraihnya. **(Michael Friedsam)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu mendukung dan mendoakan dan menjadi inspirasi dalam hidupku:

- Jesus my spirit
- My Parents
- My Brother
- My Big Family
- My Boy Friend
- All of My Friends



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

dan dimajukan untuk diuji tanggal 28 Februari 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin, atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Yang membuat pernyataan,

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Universitas Sanata Dharma

Nama : Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

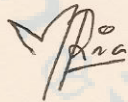
NIM : 092114044

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan karya ilmiah saya yang berjudul : **EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA LIFT ON-LIFT OFF KONTAINER MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM** kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Yang menyatakan



Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S. J. Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. H. Herry Maridjo, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA., CA. selaku Pembimbing yang telah sabar membantu penulis dalam memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. FA Joko Siswanto MM., Akt., QIA., CA. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA., CA. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan membantu penulis selama kuliah.
8. Staf sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membantu penulis selama kuliah.
9. Bapak Julian Ritonga selaku supervisor PT Ritra Konnas Freight Centre yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di PT Ritra Konnas Freight Centre.
10. Ibu Maryati selaku GM *office staff* PT Ritra Konnas Freight Centre yang telah membantu memberikan dan mencari data yang dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. Ibu Sri Nur Harijani dan Bapak Haris Setyawan selaku manajer PT Ritra Konnas Freight Centre yang telah membantu menjelaskan mengenai kegiatan di perusahaan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Seluruh karyawan di PT Ritra Konnas Freight Centre yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama proses penelitian skripsi ini.
13. Pada Papaku, Mamaku, Eyang Putri, Om dut dan Adikku Michael Febrian Kusuma Putra yang telah selalu mengingatkan, memberikan pengarahan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai.

14. Sahabat-sahabatku Fatkhurahman Arifin, Houtsma Simon Tomboy, Rita Sri Hastuti, Kylla Testiwi Monica, Ali Ahmad Al-Falah, Arum Wijayanto, Murtiningsih, Yula Puspitaningsih, Zellah F. N., Hesti K., Ika Rusmana, Tias M. D., Danu Widi dan Mbak Ida yang selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi dan memberikan motivasi tiada henti.
15. Teman seperjuanganku di kampus Yovita Ratnasari, Niken Utami, Susana Nugrahani, Agata Rosa Pebriani, Theresia Veny Tabi, Yunita Astikawati dan Fransisca Bastiani Primi Putri yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman MPT : Lina, Puput, Pipit, Suster, Riya, Doni, Edu, Ratna, Arum, Bkti, Theo dan Ipus yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Penulis



Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PUBLIKASI KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6

BAB II	LANDASAN TEORI	8
A.	Konsep Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	8
B.	Konsep <i>Activity Based Costing</i> (ABC) <i>system</i>	11
1.	ABC <i>system</i>	11
2.	Kondisi yang Diperlukan Dalam Penerapan Sistem ABC	14
3.	Manfaat dan Keterbatasan Sistem ABC	15
4.	Prosedur Sistem ABC	17
C.	Sistem ABC Pada Perusahaan Jasa	24
BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Subjek dan Objek Penelitian	28
D.	Teknik Pengumpulan Data	29
E.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	33
A.	Sejarah dan Perkembangan PT RitraKonnas Freight Centre	33
B.	Visi dan Misi PT RitraKonnas Freight Centre	34
C.	Struktur Organisasi	35
D.	Personalia	38
E.	Sumber Daya	40
F.	Pemasaran	41

BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	DeskripsiPenentuanHargaPokokJasa <i>Lift On-Lift Off</i> KontainerOleh Perusahaan	43
B.	PerhitunganHargaPokokJasa <i>Lift On-Lift Off</i> KontainerBerdasarkan <i>Activity Based Costing System</i>	46
C.	PerbandinganPerhitunganHargaPokokJasa <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainermenurut PT RitraKonnasFreight Centre dan menurut <i>Activity Based Costing System</i>	64
BAB VI	PENUTUP	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	KeterbatasanPenelitian	70
C.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Susunan Organisasi PT Ritra Konnas Freight Centre Tahun 2012	37
Tabel V.1 Perhitungan Tarif Jasa <i>Lift on-Lift Off</i> Kontainer Per Unit Menurut Perusahaan Tahun 2012.....	45
Tabel V.2 Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer Per Unit Menurut Perusahaan Tahun 2012	45
Tabel V.3 Biaya Langsung Pada <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer Untuk Setiap Jenis <i>Customer</i> Tahun 2012	46
Tabel V.4 Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2012	47
Tabel V.5 Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2012.....	48
Tabel V.6 Daftar Aktivitas Dalam Jasa <i>Lift On-Lift Off</i>	49
Tabel V.7 Penggolongan Aktivitas Dalam Jasa <i>Lift On-Lift Off</i> Berdasarkan Proses.....	50
Tabel V.8 Rincian Biaya Per Aktivitas Pada Tahun 2012	51
Tabel V.9 Daftar <i>Cost Driver</i> Jasa <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer.....	52
Tabel V.10 <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Driver</i> Pada Tahun 2012	53
Tabel V.11 <i>Cost Pool Rate</i> Pada Tahun 2012	55

Tabel V.12	Pembebanan <i>Overhead Customer Leasing Company</i> (Perusahaan Dong Fang) Untuk Kontainer Ukuran 20” Dengan ABC System Tahun 2012	58
Tabel V.13	Pembebanan <i>Overhead Customer Leasing Company</i> (Perusahaan Dong Fang) Untuk Kontainer Ukuran 40” Dengan ABC System Tahun 2012	59
Tabel V.14	Pembebanan <i>Overhead Customer</i> Eksportir-Importir (Perusahaan Hapag Lloyd) Untuk Kontainer Ukuran 20” Dengan ABC System Tahun 2012	60
Tabel V.15	Pembebanan <i>Overhead Customer</i> Eksportir-Importir (Perusahaan Hapag Lloyd) Untuk Kontainer Ukuran 40” Dengan ABC System Tahun 2012	61
Tabel V.16	Total Pembebanan Biaya Aktivitas Per Jenis Customer <i>Lift On-Lift Off</i>	62
Tabel V.17	Harga Pokok Jasa <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer Per Unit Menurut ABC System Untuk Setiap Jenis Customer <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer Tahun 2012	63
Tabel V.18	Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer Setiap Customer Pada Tahun 2012.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Ritra Konnas Freight Centre.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Laporan Expenses Detail Tahun 2012	74
Lampiran 2: Laporan Total TEUS Tahun 2012	77
Lampiran 3: Perhitungan Persentase Untuk Pembebanan Overhead	
Berdasarkan Total TEUS	79
Lampiran 4: Laporan Total Unit Tahun 2012	80
Lampiran 5: Perhitungan Persentase Untuk Pembebanan Overhead	
Berdasarkan Total <i>Lift On/Off</i>	82
Lampiran 6: Laporan Pemakaian Ban Kalmar, Bahan Bakar	
Kalmar, Oli Kalmar, Waktu Tempuh Kalmar dan	
Jam Mesin Komputer Bagian Operasional Tahun 2012	83
Lampiran 7: Laporan Jam Tenaga Kerja dan Jumlah Gaji Karyawan	
Tahun 2012	84
Lampiran 8: Prosedur <i>Lift On-Lift Off</i> Kontainer pada Perusahaan	86
Lampiran 9: Kesepakatan Bersama Tentang Tarif <i>Lift On-Lift Off</i>	
Depo Kontainer Kosong Anggota ASDEKI DKI Jakarta	87
Lampiran 10: Kontrak PT Ritra Konnas Freight Centre dengan	
Customer HAPAG-LLOYD	91

Lampiran 11:Kontrak PT Ritra Konnas Freight Centre dengan Dong Fang International Asset Management Limited.....	92
Lampiran 12: Daftar Pertanyaan Untuk Perusahaan.....	103
Lampiran 13: Perhitungan untuk beberapa data	105



ABSTRAK

**EVALUASI PENETAPAN HARGA POKOK JASA *LIFT ON-LIFT OFF*
KONTAINER MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
Studi Kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre**

Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang selama ini dilakukan oleh perusahaan, mengetahui besarnya harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer jika dihitung menggunakan sistem ABC (*Activity Based Costing*), dan mengetahui adakah perbedaan antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang selama ini ditetapkan oleh perusahaan dan yang dihitung berdasarkan sistem ABC.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Data yang diteliti adalah data mengenai biaya yang terjadi pada jasa *lift on-lift off* kontainer selama tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) dengan menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif, (2) menggunakan langkah-langkah perhitungan harga pokok jasa berdasarkan sistem ABC dengan dua tahap dan (3) membandingkan penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dilakukan perusahaan dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang ditentukan dengan menggunakan sistem ABC.

Hasil dari analisis data yang dilakukan adalah: (1) perusahaan melakukan penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer berdasarkan kesepakatan kontrak yang terjadi dengan *customer*, (2) kesepakatan kontrak yang dilakukan oleh perusahaan dan menurut sistem ABC berbeda maka hasil perhitungan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer untuk setiap jenis *customer* juga berbeda, (3) hasil perhitungan sistem ABC dibandingkan dengan kesepakatan kontrak menurut perusahaan mempunyai perbedaan yang signifikan. Adapun hasilnya adalah: (a) harga pokok jasa jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20” menurut sistem ABC lebih tinggi sebesar 32,22%, (b) harga pokok jasa jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 40” menurut sistem ABC lebih tinggi sebesar 17,83%, (c) harga pokok jasa jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 20” menurut sistem ABC lebih rendah sebesar 14,34%, dan (d) harga pokok jasa jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 40” menurut sistem ABC lebih rendah sebesar 35,61%.

ABSTRACT

**THE EVALUATION OF THE COSTING OF “LIFT ON-LIFT OFF”
CONTAINER SERVICES USING ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
A Case Study at PT Ritra Konnas Freight Centre**

**Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014**

This study aims to (1) determine the cost of “lift on-lift off” container services that had been done by the company, (2) determine the cost of the “lift on-lift off” containers service if calculated using the ABC (Activity Based Costing) system, and (3) find out the difference between the cost of the “lift on-lift off” containers service set by the company and the cost that are calculated using the ABC system.

Research type is a case study at PT Ritra Konnas Freight Centre. Data collection techniques are documentation, interviews, and observations. The data are the costs incurred in the company during 2012. The data analysis techniques used were: (1) using descriptive analysis steps, (2) using the calculation the cost of steps services based on ABC system with two stages and (3) comparing the cost of the “lift on-lift off” containers services that had been done by the company and the cost of the “lift on-lift off” containers services using the ABC system.

The results of the data analysis are: (1) the company determined the cost of the “lift on-lift off” containers services based on contractual agreements that occurred with the customer, (2) the contractual agreements made by the company and according to the ABC system is different, so the results of calculation of the costing of “lift on-lift off” containers services for each type of customer is different, (3) the results of the calculation using ABC system calculation by the company shows significant differences. The result are: (a) the cost of the type of customer service leasing company with the size of the container of 20" according to the ABC system was higher by 32.22 %, (b) the cost of the type of customer service leasing company with the size of the container 40" according to the ABC system is higher amounted to 17.83 %, (c) the cost of the customer service type exporter-importer with container size 20" according to the ABC system was lower by 14.34 %, and (d) the cost of the customer service type exporter-importer with container size 40" according to the ABC system was lower by 35.61 %.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang semakin berkembang saat ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada dunia usaha. Kemajuan teknologi yang berdampak pada dunia usaha mempunyai dampak pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Perubahan yang dilakukan oleh para pengusaha tidak hanya dalam bidang teknologi untuk produksi tetapi juga dalam manajemen perusahaan. Perubahan yang dilakukan oleh para pengusaha diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar yang persaingannya bersifat global.

Meningkatnya persaingan tidak hanya terjadi pada perusahaan manufaktur melainkan juga perusahaan jasa. Persaingan yang terjadi mendorong perusahaan jasa untuk menghasilkan produk yang bervariasi atau melakukan diversifikasi produk. Dalam dunia bisnis global yang persaingannya semakin ketat dengan adanya diversitas dan kompleksitas produk, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat membebankan biaya aktivitas *overhead* yang tak berkaitan dengan unit secara benar karena hanya menggunakan satu tarif biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu sehingga sistem akuntansi biaya tradisional yang saat ini diterapkan oleh perusahaan jasa tidak sesuai lagi untuk diterapkan karena tidak mampu memberikan informasi yang akurat.

Keterbatasan sistem akuntansi biaya tradisional tersebut memunculkan suatu sistem biaya kontemporer yang dikenal dengan *Activity Based Costing (ABC) System*. Sistem ABC mampu meningkatkan keakuratan kalkulasi biaya produk karena sistem ini memperhitungkan ketepatan pembebanan biaya tidak langsung sesuai dengan konsumsi aktivitas untuk menghasilkan produk atau jasa sehingga dapat dikatakan juga bahwa sistem ABC dapat memperbaiki penentuan harga pokok produk atau jasa.

Perusahaan jasa yang cocok dengan sistem ABC yaitu perusahaan dengan diversifikasi produk yang tinggi, perusahaan yang menghadapi persaingan yang ketat, dan biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk rendah (Cooper dkk. 1991:277). Dalam kondisi seperti ini informasi yang akurat diperlukan oleh manajer dalam perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. Perusahaan jasa dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan ini. PT Ritra Konnas Freight Centre memiliki diversifikasi produk yang tinggi dan menghadapi persaingan yang ketat dengan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa depo kontainer kosong dan pergudangan lainnya. Manfaat dari penerapan sistem ABC menurut Cooper dkk. (1991:277) yaitu: mampu memperbaiki mutu pengambilan keputusan, memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus menerus terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya *overhead* dan memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan sehingga perusahaan jasa perlu menerapkan sistem ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul evaluasi penetapan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menggunakan *activity based costing system* dengan studi kasus pada PT Ritra Konnas Freight Centre. *Lift on* merupakan proses menaikkan kontainer ke atas truk dengan kalmar/*forklift* atau alat berat lainnya diambil dari tumpukan kontainer yang ada. *Lift off* merupakan proses menurunkan kontainer dari truk menggunakan kalmar/*forklift* atau alat berat lainnya yang selanjutnya akan ditumpuk sesuai kriteria kontainer tersebut. Persaingan diantara perusahaan-perusahaan jasa kontainer, menuntut manajemen perusahaan untuk mengelola aktivitas sehingga menghasilkan harga jasa yang bersaing. Penentuan biaya jasa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan, sehingga adanya perhitungan biaya jasa yang tepat dan akurat diharapkan dapat memberikan keuntungan sesuai target yang ingin dicapai oleh perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang selama ini ditetapkan perusahaan?
2. Bagaimana penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer bila menggunakan *Activity Based Costing System*?
3. Apakah terdapat perbedaan antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang ditentukan oleh perusahaan dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang ditentukan dengan sistem *Activity Based Costing*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang selama ini dilakukan oleh perusahaan.
2. Mengetahui besarnya harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer jika dihitung menggunakan sistem ABC.
3. Mengetahui adakah perbedaan antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang selama ini ditetapkan oleh perusahaan dengan yang dihitung berdasarkan sistem ABC.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, seperti :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer perusahaan untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penentuan besarnya harga pokok jasa *lift on-lift off* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan pihak-pihak yang memerlukan.

3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis mendapat pengalaman tentang penerapan sistem ABC dalam perusahaan jasa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai hasil dari tinjauan teori yang ada dan relevansinya dengan penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi mengenai keadaan perusahaan secara umumnya yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan personalia perusahaan.

BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan deskripsi data, pengelolaan dan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diambil dari bab analisa data yang telah dilakukan, keterbatasan dan hambatan pada saat proses penelitian, kemudian apa yang didapat dari kesimpulan itu akan diberikan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Perhitungan biaya produk dalam sistem biaya tradisional menggunakan penggerak aktivitas tingkat unit (*unit activity cost drivers*). Penggerak aktivitas tingkat unit adalah faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi (Hansen dan Mowen, 2009:162). Contoh penggerak aktivitas tingkat unit yang pada umumnya digunakan untuk membebankan *overhead* meliputi: unit yang diproduksi, jam tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja langsung, jam mesin, dan biaya bahan baku langsung. *Unit activity drivers* ini membebankan biaya *overhead* melalui tarif keseluruhan pabrik dan tarif departemen.

Tarif keseluruhan pabrik adalah tarif biaya *overhead* yang berlaku di seluruh pabrik menggunakan satu tarif untuk seluruh operasi untuk membebankan biaya dari sumber daya tidak langsung pada produk atau jasa. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk tarif keseluruhan pabrik adalah dengan mengakumulasikan biaya *overhead* pada satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik yang besar. Setelah biaya-biaya diakumulasikan ke dalam satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik kemudian tarif keseluruhan pabrik dihitung dengan menggunakan *driver* tunggal yang biasanya adalah jam kerja langsung. Hasil produksi dianggap

menggunakan biaya *overhead* sesuai dengan jam kerja langsung yang digunakan.

Tarif departemen adalah metode tarif biaya *overhead* per departemen menggunakan penggerak berdasarkan volume yang terpisah-pisah untuk menentukan tarif biaya *overhead* pada setiap departemen. Untuk tarif departemen, biaya *overhead* ditransfer ke setiap departemen dengan menggunakan tiga pedoman perbaikan sistem penghitungan biaya (Horngren 2005:169), yaitu:

1. Penelusuran biaya langsung. Klasifikasikan sebanyak mungkin total biaya sebagai biaya tidak langsung bila memang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang mudah dan ekonomis.
2. Pembentukan kelompok-kelompok biaya tidak langsung. Bentuk lebih banyak kelompok biaya tidak langsung hingga kelompok-kelompok biaya ini bersifat homogen.
3. Penentuan dasar alokasi biaya. Bila dimungkinkan, gunakan kriteria sebab-akibat untuk mengidentifikasi dasar alokasi biaya untuk tiap kelompok biaya tidak langsung.

Setelah biaya ditransfer ke tiap departemen dengan menggunakan penggerak aktivitas tingkat unit seperti jam kerja langsung atau jam mesin. Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah membebankan biaya *overhead* pada hasil produksi dengan mengalikan tarif departemen dengan jumlah *driver* yang digunakan per departemen.

Kelemahan sistem akuntansi biaya tradisional menurut Supriyono (1994:693):

1. Tidak memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Kurang mampu menghasilkan informasi yang mengungkapkan sumber-sumber penyebab atau pemacu biaya.
3. Sistem *costing* dalam akuntansi tradisional tidak lagi relevan dengan pengembangan yang terjadi di lingkungan perusahaan manufaktur modern karena penggunaan teknologi yang maju telah mempengaruhi biaya, yaitu penurunan biaya tenaga kerja langsung dan kenaikan biaya *overhead* pabrik yang menjadi bagian terbesar dalam total biaya manufaktur.

Metode penentuan harga pokok produksi/jasa adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi/jasa. Dalam akuntansi biaya tradisional terdapat dua pendekatan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu *full costing* dan *variable costing*.

1. *Full costing*, yaitu metode penentuan harga pokok produksi/jasa yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi/jasa yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel ke dalam harga pokok produksi/jasa. Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga

pokok produksi/jasa ditambah dengan biaya-non produksi yang terdiri dari biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.

2. *Variable costing*, yaitu metode penentuan harga pokok produksi/jasa yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi/jasa yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi/jasa yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi/jasa *variable* ditambah dengan biaya *non-variable*, biaya produksi tetap dan biaya non-produksi tetap.

B. Konsep Activity Based Costing (ABC) system

1. ABC system

Ada dua anggapan penting yang mendasari sistem ABC (Cooper dkk., 1991:269), yaitu:

- a. Aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya, dan sistem ABC menganggap bahwa sumber daya tidak langsung menyediakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas, bukan sekedar menyebabkan timbulnya biaya yang harus dialokasikan.
- b. Produk (dan *customer*) menyebabkan timbulnya permintaan aktivitas. Dalam proses pembuatan produk diperlukan berbagai aktivitas dan setiap aktivitas memerlukan sumber daya untuk melaksanakan aktivitas tersebut.

Sistem ABC memfokuskan pada aktivitas sebagai objek biaya yang fundamental. Adapun istilah-istilah yang berkaitan dengan sistem ABC adalah aktivitas, sumber daya, objek biaya, elemen biaya, dan *cost driver*.

Aktivitas adalah sebuah proses atau prosedur yang menyebabkan timbulnya sebuah pekerjaan. Contoh aktivitas adalah melakukan order pembelian bahan baku, memindahkan bahan baku dari gudang ke proses produksi, melakukan *setup* atas mesin-mesin produksi, dan lain sebagainya. Sumber daya adalah unsur ekonomis yang dibebankan atau digunakan dalam pelaksanaan aktivitas, seperti gaji dan bahan. Objek biaya adalah bentuk akhir pengukuran biaya diperlukan, contohnya pelanggan produk, jasa, proyek atau unit kerja lainnya. Elemen biaya adalah jumlah yang dibayarkan untuk sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas dan terkandung di dalamnya *cost pool*. *Cost driver* adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas, atau sebagai faktor yang dapat diukur yang digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dan dari aktivitas ke aktivitas lainnya yang berupa produk atau jasa. Harga pokok produksi merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau penggunaan berbagai sumber ekonomi yang digunakan untuk menghasilkan produk atau memperoleh aktiva.

Sistem ABC mengkalkulasi biaya setiap aktivitas dan mengalokasikan biaya ke objek biaya seperti barang dan jasa

berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk memproduksinya (Horngren 2005:170). ABC didefinisikan sebagai suatu sistem perhitungan biaya di mana tempat penampungan biaya *overhead* yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Sedangkan, Mulyadi (2007:53) mendefinisikan sistem ABC sebagai sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas.

Sistem ABC merupakan sistem pembebanan biaya yang terdiri dari dua tahap, yaitu pertama, menelusuri biaya pada aktivitas, kemudian pada produk (Hansen dan Mowen, 2009:175). Penentuan harga pokok produk/jasa secara konvensional juga melibatkan dua tahap, namun pada tahap pertama biaya-biaya tidak dilacak ke aktivitas melainkan ke suatu unit organisasi misalnya pabrik atau departemen. Baik sistem ABC atau konvensional, tahap kedua meliputi pelacakan biaya ke berbagai produk. Perbedaannya adalah jumlah *cost driver* yang digunakan.

2. Kondisi yang Diperlukan Dalam Penerapan Sistem ABC

Menurut Supriyono (1994), terdapat dua hal mendasar yang harus dipenuhi sebelum penerapan sistem ABC yaitu:

- a. Biaya-biaya berdasarkan non-unit harus merupakan persentase signifikan dari biaya *overhead* jika biaya-biaya ini jumlahnya kecil, maka sama sekali tidak ada masalah dalam pengalokasian pada tiap produk.
- b. Rasio-rasio konsumsi antara aktivitas-aktivitas berdasar unit dan aktivitas berdasar non-unit harus berbeda jika berbagai produk menggunakan semua aktivitas *overhead* dengan rasio yang kira-kira sama, maka tidak masalah jika *cost driver* berdasarkan unit digunakan untuk mengalokasikan semua biaya *overhead* pada setiap produk.

Menurut Cooper dkk. (1991) agar persyaratan ABC lebih optimal, maka ada beberapa kriteria lain yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Diversifikasi produk tinggi

Syarat pertama mengidentifikasi bahwa perusahaan memproduksi berbagai macam produk atau lini produk yang pemrosesannya menggunakan beberapa alat dan fasilitas yang sama. Keadaan tersebut menimbulkan masalah dalam mengalokasikan atau membebankan sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas masing-masing produk.

b. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat

Syarat kedua mengidentifikasi bahwa ada beberapa perusahaan yang memproduksi barang yang sejenis, maka masing-masing perusahaan akan bersaing untuk menguasai pangsa pasar. Keadaan seperti ini memaksa para manajer mendapatkan informasi tentang harga pokok produk yang lebih akurat dan tepat, sehingga harga yang ditentukan dapat bersaing di pasaran.

c. Biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk rendah

Tawaran sistem ABC adalah sangat baik dalam pemberian informasi biaya dalam rangka menentukan harga pokok produk, sehingga laba yang didapat juga optimal. Hal tersebut berarti biaya perancangan dan pengoperasian sistem ABC harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh dimasa yang akan datang. Sistem ABC menawarkan berbagai manfaat berkaitan dengan harga pokok produksi.

3. Manfaat dan Keterbatasan Sistem ABC

a. Manfaat sistem ABC

Manfaat dari penerapan sistem ABC menurut Cooper dkk. (1991):

- 1) Memperbaiki mutu pengambilan keputusan. Dengan informasi biaya produk yang lebih teliti, kemungkinannya melakukan pengambilan keputusan yang salah dapat dikurangi. Informasi

biaya produk yang lebih teliti sangat penting artinya bagi manajemen jika perusahaan menghadapi persaingan yang tajam dan global. Sebagai contoh adalah dalam penentuan harga jual.

- 2) Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus menerus terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya *overhead*.
- 3) Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan.

b. Keterbatasan Sistem ABC

Menurut Supriyono (1994) keterbatasan sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas yaitu:

- 1) Sistem penentuan harga pokok berbasis aktivitas mensyaratkan bahwa perusahaan memproduksi berbagai macam produk dalam suatu lingkungan persaingan yang ketat, padahal kondisi ini tidak dapat dipenuhi pada perusahaan yang tidak dapat memenuhi kondisi tersebut.
- 2) Sistem penentuan harga pokok berbasis aktivitas yang lebih menekankan pada permasalahan alokasi atau pembebanan biaya-biaya manufaktur, pemasaran, penelitian dan pengembangan, dan lain-lain, ternyata tidak menjelaskan bagaimana portofolio atau komposisi produk yang paling optimal.

3) Secara konseptual penentuan harga pokok berbasis aktivitas mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- a) Beberapa biaya tetap seperti sewa gedung, depresiasi, dan asuransi masih dialokasikan secara arbitrer karena harus ditelusur pada aktivitas.
 - b) Beberapa biaya, misalnya biaya depresiasi aktiva tetap masih dialokasikan berdasarkan periode waktu yang ditentukan secara arbitrer.
 - c) Penentuan harga pokok berbasis aktivitas untuk biaya-biaya pemanufakturan mengabaikan beberapa biaya yang dapat diidentifikasi terhadap produk tertentu dari analisa harga pokok produk.
- 4) Sistem harga pokok berbasis aktivitas tidak dapat menunjukkan biaya-biaya yang dapat dihindarkan jika satu produk, jasa atau segmen organisasi dieliminasi.

4. Prosedur Sistem ABC

Sistem ABC akan meningkatkan ketelitian pembebanan biaya dan menyediakan informasi tentang biaya berbagai aktivitas sehingga memungkinkan manajemen memfokuskan diri pada aktivitas yang memberikan peluang untuk melakukan penghematan biaya dengan cara menyederhanakan aktivitas, melaksanakan aktivitas dengan lebih efisien, meniadakan aktivitas yang tak bernilai tambah, dan

sebagainya. Ada dua prosedur sistem ABC menurut Supriyono (1994) yang kutipannya telah disesuaikan dengan kondisi pada perusahaan jasa yaitu:

a. Prosedur Tahap Pertama

Dalam prosedur ini, ada empat langkah dalam penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas, yaitu:

1) Penggolongan Berbagai Aktivitas

Aktivitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dalam organisasi. Berbagai aktivitas diklasifikasikan dalam beberapa kelompok aktivitas yang mempunyai hubungan fisik yang jelas dan mudah ditentukan. Dalam sistem ABC, aktivitas merupakan faktor penting yang harus diketahui dalam perhitungannya. Aktivitas terbagi menjadi dua nilai yaitu *value added* (aktivitas bernilai tambah) dan *non-value added* (aktivitas tak bernilai tambah). Aktivitas *non-value added* harus dihilangkan agar kos tidak berpengaruh pada nilai pasar dan kualitas jasa. Sistem ABC mengenal empat kategori aktivitas, yaitu:

a) Aktivitas berlevel unit (*unit sustaining activities*)

Aktivitas berlevel unit merupakan aktivitas yang dikerjakan tiap satu kali unit jasa dikeluarkan. Jumlah aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang diproduksi, seperti tenaga kerja langsung, jam operasi mesin, jam listrik

yang digunakan untuk setiap jasa yang dikeluarkan. Biaya yang timbul karena aktivitas ini disebut biaya aktivitas berlevel unit. Biaya aktivitas berlevel unit merupakan biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah unit jasa yang dikeluarkan. Biaya yang dihasilkan seperti biaya listrik dan biaya operasi mesin.

b) Aktivitas berlevel *batch* (*batch sustaining activities*)

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dikerjakan setiap kali satu *batch* jasa dikeluarkan dan besar kecilnya aktivitas dipengaruhi oleh jumlah *batch* yang diproduksi. Contoh aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas *setup*, penjadwalan jasa, pengelolaan bahan, dan inspeksi. Biaya yang dihasilkan dari aktivitas ini disebut biaya aktivitas berlevel *batch*, biaya ini merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah *batch* jasa yang dikeluarkan dalam setiap *batch*. Contoh biaya yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah biaya *setup*, biaya pengelolaan jasa (order pembelian).

c) Aktivitas berlevel produk (*product sustaining activities*)

Aktivitas berlevel produk merupakan aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan. Aktivitas ini mengkonsumsi masukan untuk mengembangkan jasa atau mendukung jasa

yang dikeluarkan. Contoh aktivitas ini adalah perekayasaan proses dan spesifikasi jasa. Biaya yang ditimbulkan dari aktivitas ini dinamakan biaya aktivitas berlevel produk, biaya ini merupakan biaya atas aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang dihasilkan perusahaan. Contoh biaya dari aktivitas ini adalah biaya perekayasaan dan biaya peningkatan produk.

d) Aktivitas berlevel fasilitas (*facility sustaining activities*)

Aktivitas ini meliputi aktivitas untuk menopang proses jasa secara umum yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas atau kapasitas gedung untuk menghasilkan jasa. Contoh dari aktivitas ini adalah manajemen gedung, penerangan gedung, kebersihan, dan depresiasi gedung. Biaya aktivitas ini meliputi biaya pemeliharaan, biaya keamanan, dan biaya depresiasi gedung.

2) Pengasosiasian Berbagai Biaya dengan Berbagai Aktivitas

Setelah menggolongkan berbagai aktivitas, langkah selanjutnya adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas berdasarkan pelacak langsung dan *driver* sumber. *Activity cost drivers measures that identify the linkage between activities and cost objects, they serve as quantitative measures of the output of activities* (Atkinson, dkk. 2004:130).

Menurut Supriyono (1994:245) yang perlu diperhatikan dalam memilih *cost driver* adalah:

a) Biaya pengukuran

Pemilihan *cost driver* banyak menggunakan informasi yang ada. Sehingga informasi yang tidak tersedia, berarti harus dihasilkan yang pada akhirnya berakibat pada meningkatnya biaya sistem informasi perusahaan. *Cost pool* yang homogen dapat menawarkan sejumlah kemungkinan *cost driver*. Untuk itu, *cost driver* yang dapat digunakan pada sistem informasi yang ada sebelumnya hendaknya dipilih. Pemilihan ini dapat meminimkan biaya.

b) Pengukuran tidak langsung dan tingkat korelasi

Struktur informasi yang ada, dapat digunakan dengan meminimumkan biaya pemerolehan kuantitas *cost driver* maupun menggantikan *cost driver* secara langsung dengan *cost driver* secara tidak langsung dalam mengukur penggunaan aktivitasnya.

Pengidentifikasian *cost driver* merupakan komponen dalam pengendalian biaya yang tidak bernilai tambah. Jika pengidentifikasian *cost driver* ditujukan untuk mengurangi jumlah bahan atau komponen yang diproses oleh perusahaan, maka perlu penyederhanaan aktivitas bahan dan pemilihan pemasok. Namun, jika biaya dibebankan pada produk

berdasarkan pada jumlah komponen dalam produksi, maka harus diciptakan intensif untuk mengurangi jumlah komponen.

3) Penentuan Kelompok Biaya (*Cost Pools*) yang Homogen

Setelah menghubungkan biaya dengan aktivitas maka dilanjutkan dengan penentuan kelompok biaya yang homogen. Kelompok biaya homogen (*homogeneous cost pool*) adalah sekumpulan biaya *overhead* yang berhubungan secara logis dengan tugas-tugas yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh *cost driver* tunggal. Untuk itu dalam pengelompokan ini, aktivitas *overhead* harus dihubungkan secara logis dan mempunyai rasio konsumsi yang sama menunjukkan eksistensi dari sebuah *cost driver*.

4) Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Tarif selanjutnya adalah penentuan tarif kelompok. Tarif kelompok (*pool rate*) adalah tarif biaya *overhead* per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya *overhead* untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dasar pengukuran aktivitas kelompok tersebut.

Cost pool are the meaningful groups into which costs are often collected (Blocher:2008). *Cost pool* merupakan kategori-kategori ke dalam mana *overhead* dibagi untuk tujuan perhitungan tarif *overhead* lebih dari satu (Carter:2009).

Cost pool memiliki hubungan yang kuat (korelasi positif) antara *cost driver* dengan biaya aktivitas. Tiap *cost pool* menampung biaya dari transaksi yang homogen. Semakin banyak aktivitas suatu kegiatan, akan menyebabkan semakin bertambahnya biaya dalam *cost pool*. Semakin tingginya tingkat kesamaan aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan maka semakin sedikit *cost pool* yang dibutuhkan untuk membebankan biaya tersebut. Sistem biaya yang menggunakan *cost pool* akan lebih menjelaskan hubungan sebab akibat antara biaya yang timbul dengan produk yang dihasilkan. Langkah-langkah dalam perhitungan *pool rate*:

- a) Penggolongan berbagai aktivitas perusahaan
- b) Penggolongan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas
- c) Penentuan kelompok biaya yang homogen
- d) Penentuan tarif kelompok
- e) Penentuan tarif biaya *overhead* per unit

Sedangkan untuk membebankan biaya pada setiap *cost pool* digunakan tarif tertentu yang disebut *cost pool rate*. Menurut Hansen dan Mowen (2009), pembebanan *cost pool* dapat menggunakan rumus:

$$\text{Cost pool rate} = \frac{\text{Taksiran total biaya pada cost pool}}{\text{Taksiran cost driver}}$$

b. Prosedur Tahap Kedua

Dalam tahap ini, biaya *overhead* setiap kelompok aktivitas dilacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Pembebanan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif kelompok x Unit *cost driver* yang digunakan

C. Sistem ABC pada Perusahaan Jasa

Sistem ABC pada awalnya diterapkan pada perusahaan manufaktur. Sistem ABC menjadikan aktivitas sebagai titik pusat kegiatannya. Informasi tentang aktivitas diukur, dicatat, dan disediakan dalam *shared database* melalui sistem ABC. Aktivitas dapat dijumpai tidak hanya di perusahaan manufaktur tetapi juga di perusahaan jasa, maka sistem ABC dapat diterapkan sama baiknya di perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa. Dengan sistem ABC ini, perusahaan jasa dapat memanfaatkan sistem informasi biaya yang sangat bermanfaat untuk mengurangi biaya dan penentuan secara akurat harga pokok jasa.

Sistem ABC tidak hanya berfokus ke perhitungan harga pokok jasa, namun mencakup perspektif yang lebih luas, yaitu pengurangan biaya melalui pengelolaan aktivitas. Perusahaan jasa berkepentingan untuk mengurangi biaya dalam pengelolaan aktivitas, sehingga perusahaan dan organisasi tersebut membutuhkan sistem informasi biaya yang mampu menyediakan informasi berlimpah tentang aktivitas.

Dalam perusahaan jasa, sistem ABC dapat diterapkan dalam menentukan biaya jasa (*cost of service*), pelanggan, atau lini usaha seperti dalam menentukan biaya produk yang diproduksi (Tunggal, 1994:132). Sistem ABC dapat diterapkan dengan keberhasilan yang sama dalam mengkalkulasi biaya jasa, pelanggan daerah dan obyek-obyek kepentingan manajemen yang lain. Sistem ABC dalam mengkalkulasi obyek bukan produk (*non-produk object*) sama dengan teknik untuk mengkalkulasi biaya produk namun terdapat perbedaan pada sistem ABC tidak menggunakan biaya *overhead* tetapi menggunakan biaya tidak langsung.

Prosedur yang digunakan dalam menentukan biaya ke jasa dimulai dari definisi produk jasa, menetapkan struktur biaya, menentukan pendorong-pendorong proses dan diakhiri pada tahap implementasi rencana. Dalam perusahaan jasa, untuk fungsi jasa disebabkan karena permintaan produk atau jasa. Banyaknya variasi terjadi karena permintaan produk. Banyaknya variasi terjadi karena permintaan pelanggan yang berbeda-beda meskipun menggunakan produk dasar yang sama.

One of the qualitative differences between service and manufacturing cost systems, therefore, is the need to model customers behavior when analyzing the source of demands for service functions. Hal ini berarti: salah satu perbedaan kualitatif antara sistem biaya jasa dan biaya manufaktur adalah kebutuhan untuk membuat model perilaku konsumen data menganalisis sumber-sumber permintaan akan fungsi-fungsi pelayanan (Cooper dkk., 1991:467). ABC dapat digunakan pada

perusahaan jasa untuk menghitung pengurangan biaya melalui pengelolaan aktivitas. Prosedur penentuan biaya ke jasa dalam perusahaan jasa, fungsi jasa disebabkan adanya permintaan produk. Dalam perusahaan jasa banyak terjadi variasi karena permintaan dari pelanggan yang berbeda-beda.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian dilakukan terhadap objek penelitian secara langsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data di perusahaan yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Hasil yang diperoleh hanya berlaku untuk objek tertentu dan dalam waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa PT Ritra Konnas Freight Centre yang bergerak di bidang jasa depo kontainer kosong dan pergudangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau perusahaan yang terlibat langsung dalam penelitian dan berperan sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu :

- a. Manajer Perusahaan
- b. Kepala Bagian Akuntansi
- c. Kepala Bagian Administrasi
- d. Kepala Bagian Pelayanan
- e. Kepala Bagian Operasional

2. Objek Penelitian

- a. Metode penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* di PT Ritra Konnas Freight Centre.
- b. Biaya-biaya yang timbul di dalam penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* di PT Ritra Konnas Freight Centre.
- c. Aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya di PT Ritra Konnas Freight Centre pada tahun 2011 sampai tahun 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau catatan perusahaan yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan dan catatan-catatan perusahaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu struktur organisasi, sumber daya yang tersedia, proses produksi jasa, prosedur penentuan harga pokok jasa, besarnya jasa dan berbagai anggaran biaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek yang diteliti mengenai data yang diperlukan dalam penelitian berkaitan dengan biaya jasa seperti biaya tenaga kerja, biaya volume penjualan, harga pokok jasa *lift on-lift off* dan data lainnya yang mendukung analisis data.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan terutama mengenai aktivitas-aktivitas

yang menimbulkan biaya yang ada atau dilakukan dalam perusahaan dalam rangka menghasilkan jasa.

E. Teknik Analisis Data

1. Untuk mengetahui penetapan biaya *lift on-lift off* kontainer yang dilakukan perusahaan dilakukan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Mendeskripsikan sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga pokok jasa selama ini, melalui data-data yang diperoleh.
 - b. Setelah ditemukan sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga pokok jasa selama ini, akan dilakukan analisis terhadap sistem tersebut. Analisis lebih didasarkan pada hasil wawancara ke perusahaan terkait dengan kendala/masalah/tantangan seperti tidak mampu bersaing, laba tidak memenuhi padahal penjualan tinggi serta masalah lain yang mungkin timbul dalam penentuan harga pokok jasa tersebut.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya *lift on-lift off* kontainer dengan menggunakan sistem ABC, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Tahap pertama
 - 1) Mengelompokkan aktivitas ke dalam kelompok yang berpengaruh terhadap proses operasi *lift on-lift off* kontainer.

- 2) Menentukan biaya yang ditimbulkan oleh aktivitas-aktivitas tersebut.
- 3) Mengidentifikasi apa yang menyebabkan aktivitas-aktivitas itu terjadi (menentukan *cost driver*).
- 4) Mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam *cost pools* yang homogen. Maksud dari homogen di sini adalah kegiatan yang memiliki proses klasifikasi yang sama, level klasifikasi yang sama, klasifikasi *driver* aktivitas juga sama.
- 5) Menghitung *pool rate*-nya
Pool rate adalah biaya per unit yang dihitung dengan cara membagi biaya dalam *pool* dengan jumlah *activity driver* yang dilakukan.

$$\text{Cost pool rate} = \frac{\text{Taksiran total biaya pada cost pool}}{\text{Taksiran cost driver}}$$

b. Tahap kedua

- 1) Biaya langsung produk/jasa akan dibebankan ke pesanan berdasarkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan
- 2) Membebankan biaya tidak langsung produk/jasa yang timbul dari setiap permintaan akan kegiatan ke jasa.
- 3) Menghitung biaya jasa yang dibebankan.
Biaya yang dibebankan = tarif *pool* x unit penggerak yang dikonsumsi jasa
- 4) Menghitung harga pokok jasa perusahaan dengan perhitungan sistem ABC

3. Membandingkan penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dilakukan perusahaan dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang ditentukan dengan menggunakan sistem ABC. Hasil perbandingan harga pokok jasa *lift on-lift off* atau perhitungan harga pokok jasa *lift on-lift off* akan dinyatakan dalam persentase. Persentase akan didapatkan dengan cara melakukan perhitungan persentase selisih dengan cara membagi selisih harga pokok jasa akhir yang dilakukan perusahaan dengan harga pokok jasa akhir yang dihitung berdasarkan sistem ABC. Setelah melakukan perbandingan persentase perhitungan harga pokok jasa dengan sistem akuntansi biaya tradisional dan perhitungan harga pokok jasa dengan sistem ABC, penulis akan mencari perbedaan antara perhitungan menggunakan dengan sistem akuntansi biaya tradisional dan dengan sistem ABC. Setelah perbedaan didapatkan penulis akan memberikan analisa dan pembahasan mengenai penyebab terjadinya perbedaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT Ritra Konnas Freight Centre

PT Ritra Konnas Freight Centre merupakan perusahaan yang bergerak di bidang depo kontainer kosong dan pergudangan yang didirikan pada tanggal 5 Januari 1996. Namun, perusahaan ini mulai beroperasi pada bulan Juni 1998. PT Ritra Konnas Freight Centre dipimpin oleh seorang President Director yang bernama Dr. Purnomo Prawiro. Bentuk usaha dari perusahaan ini berupa PT (Perseroan Terbatas) yang didirikan oleh Kontena Nasional Berhad (Malaysia), PT. Ritra Sambadha (Ritra Cargo) dan Big Bird (Blue Bird Group). Pemilihan nama PT Ritra Konnas Freight Centre diambil dari Induk Perusahaan yaitu: Ritra dari Ritra Cargo dan Konnas dari Kontena Nasional.

PT Ritra Konnas Freight Centre saat ini terletak di Jl. Kir DLLAJ no. 20, Cakung - Cilincing Km 5, Jakarta 14130. Lokasi perusahaan dipilih karena dekat dengan Pelabuhan Tanjung Priok sekitar 5 Km sebagai Pusat Kegiatan Export – Import. Luas area yang dimiliki oleh perusahaan sekitar 58.000 m².

Telepon: +6221 4.416.630,

Faksimili: +6221 4.416.631

E-mail: Rkfc_ops@indo.net.id

B. Visi dan Misi PT Ritra Konnas Freight Centre

1. Visi PT Ritra Konnas Freight Centre adalah :

- a. Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri sejenis, dengan pelayanan terbaik dan terpercaya, serta memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada pelanggan
- b. Menciptakan kualitas sumber daya handal, dapat dipercaya dan loyal dalam pelayanan, baik kepada pelanggan maupun perusahaan

2. Misi PT Ritra Konnas Freight Centre adalah :

- a. Pengembangan usaha ke industri yang lebih besar dan menguntungkan dengan tetap berpedoman kepada kemampuan dan kebutuhan perusahaan
- b. Selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kejujuran, kehandalan serta akurasi tinggi
- c. Meningkatkan kinerja/kemampuan sumber daya seoptimal dan seefisien mungkin serta berdaya guna tinggi dengan mengadakan program pelatihan dan pembinaan secara terus menerus
- d. Mencapai keuntungan semaksimal mungkin atas usaha yang dijalankan dengan tetap menjaga reputasi baik perusahaan.

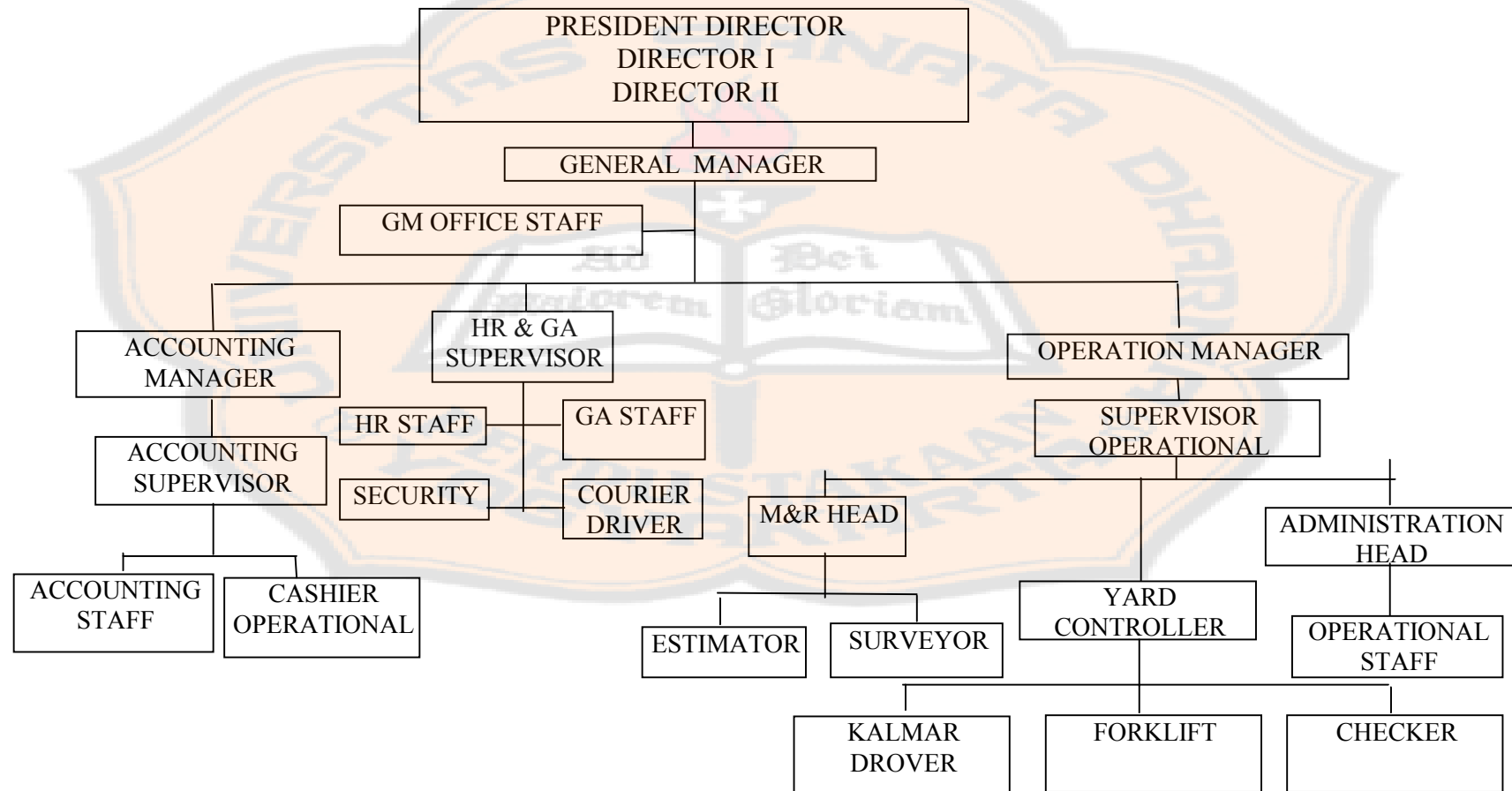
C. Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi atau usaha yang melibatkan banyak orang diperlukan suatu susunan atau struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi tersebut menunjukkan hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Dengan struktur organisasi yang baik diharapkan seluruh aktivitas organisasi dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

PT Ritra Konnas Freight Centre juga mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi PT Ritra Konnas Freight Centre sebagai berikut:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Ritra Konnas Freight Centre

PT. RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE MANAGEMENT STRUCTURE



Tabel IV.1 Susunan Organisasi PT Ritra Konnas Freight Centre
Tahun 2012

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Purnomo Prawiro	President Director
2	Hood Bin Usman	Director I
3	Benjamin Harris	Director II
4	Trias Purbowinoto	General Manager
	Accounting	
5	Sri Nur Harijani	Manager
6	Netty Sriwahyuni	Staff
7	Pudji Astuti	Staff
8	Herlina	Supervisor
9	Kuncoro Bayu Saputra	Staff
	HR & GA	
10	Maryati	GM Office Staff
11	Julian Ritonga	HR & GA Supervisor
12	Henri Susilo	Maintenance/OB
13	Suwito	Driver
14	Andri Prayitno	Courier
	Operation	
15	Haris Setiawan	Manager
16	Wahyu Indra Gunawan	Supervisor/Kasie Lapangan
17	Sri Hartini	Staff
18	Endi Hernawan	Staff
19	Nova Sanjaya Palandi	Staff
20	Tahmid Hidayattulloh	Staff
21	Bagus Williargo	Staff
22	Bambang Subiantoro	Staff
23	Ridwan Media	Surveyor
24	Jumiyo	Surveyor
25	Budhi Harto	Surveyor
26	Arif Budiarto	Surveyor
27	Saripudin	Kalmar Driver
28	Abdul Hadi	Kalmar Driver
29	Agus Sutanto	Kalmar Driver
30	Wawan Wahyudi	Kalmar Driver
31	Salman Farisi	Kalmar Driver
	Security	
32	Sulaeman	Security Sipil
33	Rindang Alamsyah	Security Sipil
34	Muhammad Irfan	Security Sipil
35	Jueli	Security Sipil
36	Aryadi Setiawan	Security Sipil
37	Slamet Supriyanto	Security Sipil

No.	Nama	Jabatan
38	Muhammad Sidik	Security Sipil
39	Andi Elias	Security Sipil
40	Heru Purnomo	Security Sipil

Sumber: PT Ritra Konnas Freight Centre

D. Personalia

Tenaga kerja di PT Ritra Konnas Freight Centre sudah terbentuk pada tahun 1996 dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja berjumlah 40 orang. Untuk perekrutan tenaga kerja dilakukan melalui iklan atau referensi karyawan yang sudah ada, dengan pendidikan minimum SMA atau sederajat dengan menguasai komputer dan bahasa Inggris. Tenaga kerja PT Ritra Konnas Freight Centre dibagi dalam 3 bagian, yaitu:

1. Karyawan Bulanan, merupakan karyawan yang gajinya diambil dan dihitung selama sebulan kerja dan biasanya telah menjadi karyawan tetap PT Ritra Konnas Freight Centre
2. Karyawan Harian, merupakan karyawan yang waktu kerjanya di hitung per hari dan upahnya dibayarkan pada akhir bulan sesuai waktu kerja yang telah dilakukan.
3. Karyawan Borongan bertugas dalam kebersihan lapangan (*outsourcing*). Upah karyawan borongan dibayarkan 4 bulan sekali dan uang dibayarkan dimuka kepada perusahaan *outsourcing*. Perusahaan *outsourcing* akan membayarkan kepada karyawannya selama sebulan sekali.

Hari kerja semua karyawan di PT Ritra Konnas Freight Centre dimulai pada hari Senin hingga hari Jumat pukul 08.00 - 16.00 WIB dan hari Sabtu pukul 08.00 – 13.00. Dengan satu jam istirahat setiap harinya. Dapat disimpulkan bahwa semua karyawan bekerja delapan jam kerja per hari dengan waktu istirahat 1 jam. Untuk bagian operasional sendiri, jam kerja dilakukan selama 16 jam setiap hari. Oleh karena itu karyawan tetap dibagi menjadi 2 shift yaitu:

1. Shift 1 pukul 08.00 – 16.00 WIB
2. Shift 2 pukul 16.00 – 24.00 WIB

Dengan jam lembur dihitung jika ada pekerjaan yang dilakukan diluar jam kerja PT Ritra Konnas Freight Centre membedakan jam lembur menjadi 2 yaitu jam lembur pada hari biasa dan pada hari libur. Untuk pengupahannya, PT Ritra Konnas Freight Centre akan membayarkan sesuai dengan jam lembur yang dilakukan oleh karyawan. Untuk lebih mensejahterakan karyawan PT Ritra Konnas Freight Centre memberikan tunjangan berupa tunjangan uang makan dan tunjangan hari raya (THR). Dengan perhitungan karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun akan diberikan THR sebesar sebulan gaji. Sedangkan karyawan yang bekerja kurang dari satu tahun namun telah bekerja lebih dari enam bulan akan mendapat THR dengan perhitungan secara proporsional.

Perusahaan juga memberikan biaya pengganti pengobatan untuk karyawan yang sakit sesuai jabatan masing-masing dan memberikan jaminan sosial berupa JAMSOSTEK. Sesuai bidang masing-masing

karyawan juga akan diikutkan dalam seminar, atau ujian-ujian ketrampilan. Untuk lebih meningkatkan semangat karyawan, PT Ritra Konnas Freight Centre memberikan kenyamanan seperti ruang kerja, gudang, musholla, dan dapur. Karyawan diwajibkan untuk menjaga dan memelihara aset perusahaan, loyal dan ikut menjaga pelanggan dan nama baik perusahaan.

Adanya hak, didasari dengan kewajiban dan kedisiplinan dari karyawan. Semua karyawan wajib menaati peraturan yang ada. Contohnya jika ada karyawan yang melakukan kesalahan sehingga berakibat merugikan perusahaan akan dimintai keterangan dan jika kesalahan yang dilakukan cukup fatal akan diberikan surat peringatan.

E. Sumber daya

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan jasa:

1. Sumber daya manusia : 40 orang
2. Alat pendukung *Container Handling* (Kalmar/side loader, Forklift)
 - i. 2 unit Kalmar 7 *high stackers side loader*
 - ii. 1 unit Kalmar 5 *high stackers side loader*
3. Lahan untuk *stacking*/menumpuk kontainer : untuk 6000 teus /
48.000 m²
4. Listrik + *Electric plug* untuk *reefer container* : 105 kva (PLN) dan
1 buah *genzet* cadangan 150 kva.
5. *Cleaning Service* : 1 buah mesin pompa air dengan penyempromnya

6. *Garmen on Hanger service* : sesuai permintaan
7. *Maintenance Repair container* : lahan 4000 m² dengan 24 tenaga repair

F. Pemasaran

PT Ritra Konnas Freight Centre bergerak pada bidang *warehousing*/pergudangan dan Depo Kontainer Kosong. Pada bidang *warehousing*/pergudangan PT Ritra Konnas Freight Centre menyediakan gudang yang dilengkapi dengan *racking system* dan pallet kayu, serta ruangan kantor dengan luasan 5040 m², saat ini sedang disewa oleh Ritra Cargo hingga 31 Maret 2013, namun bila ada pelanggan PT Ritra Konnas Freight Centre yang akan menggunakan fasilitas gudang ini dapat bekerjasama dengan Ritra Cargo dalam pengelolaannya dengan luas max 2500 m². Pada bidang Depo Kontainer Kosong PT Ritra Konnas Freight Centre menyediakan jasa pelayanan berupa penumpukan kontainer kosong (*storage*), bongkar muat kontainer (*lifting/handling*), pembersihan/pencucian (*cleaning/washing*) dan perawatan/perbaikan kontainer (*repair*). Daerah pemasaran yang dijangkau oleh perusahaan hanya di daerah Jakarta saja.

Konsumen yang dilayani oleh PT Ritra Konnas Freight Centre adalah perusahaan pelayaran, perusahaan leasing kontainer, perusahaan pengguna kontainer dan perusahaan *logistic*. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik konsumen adalah menjaga hubungan baik, memberikan

pelayanan yang terbaik untuk pelanggan dan memberikan masukan meminimumkan biaya serta memberikan solusi bila diperlukan. Pesaing yang dihadapi adalah dari depo kontainer kosong yang lain. Strategi yang diterapkan untuk menghadapinya dengan kita memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan, selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara rutin bertemu dengan mereka sehingga dapat diketahui yang menjadi kebutuhan pelanggan.

Permintaan pasar akan jasa dari perusahaan cukup stabil dan sesuai dengan kondisi ramai tidaknya kegiatan Ekspor-Import. Keunggulan bidang pemasaran yang dimiliki adalah pelayanan yang tepat dengan waktu yang sesuai keinginan pelanggan serta fasilitas depo dan pergudangan yang lengkap dalam melayani pelanggan.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penentuan Harga Pokok Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer Oleh Perusahaan

Harga jual jasa *lift on-lift off* kontainer di PT Ritra Konnas Freight Centre sering mengalami perubahan. Bahkan hampir setiap tahunnya mengalami perubahan harga jualnya. Perubahan harga jual jasa *lift on-lift off* kontainer biasanya disebabkan oleh adanya kenaikan komponen biaya yang pada akhirnya mempengaruhi harga pokok jasa. Perubahan harga jual jasa *lift on-lift off* kontainer juga dipengaruhi dengan adanya kesepakatan bersama antara Asosiasi Depo Kontainer Indonesia (ASDEKI) tentang tarif *lift on-lift off* kontainer depo kontainer kosong di wilayah DKI Jakarta. Kesepakatan yang terjadi menyatakan bahwa tarif dasar untuk kontainer kosong, ukuran 20 kaki sebesar Rp132.500 per box dan tarif kontainer kosong, ukuran 40 kaki sebesar Rp212.500 per box. Tarif tersebut belum termasuk PPN 10%.

Harga jual yang ditetapkan oleh PT Ritra Konnas Freight Centre ditentukan dari harga pokok ditambah prosentase keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan dalam jasa *lift on-lift off* kontainer tersebut. Pada penerapannya, harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan juga dipertimbangkan berdasarkan kesepakatan kontrak yang terjadi dengan *customer* mengikuti kesepakatan yang berlaku dari ASDEKI. PT Ritra

Konnas Freight Centre belum menggunakan *Activity Based Costing system* dalam menentukan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer, tetapi masih menggunakan sistem biaya tradisional.

PT Ritra Konnas Freight Centre menentukan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer dengan cara yang sederhana yaitu dengan menambahkan biaya terkait seperti biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung dan dalam pembebanan biaya *overheadnya* mendasarkan pada total teus pada unit *lift on-lift off* kontainer. Teus merupakan ukuran yang dimiliki oleh kontainer. Teus atau *twenty equivalent unit* merupakan ukuran standar dari kontainer pendek dengan ukurannya : panjang : 6m, lebar : 2,4m, dan tinggi : 2,4m. Teus digunakan untuk ukuran 20'' (dibaca 20 feet) sedangkan untuk ukuran 40'' (dibaca 40 feet) dinamakan feus atau *fourty equivalent unit* merupakan ukuran standar dari kontainer panjang dengan ukurannya : panjang 12m, lebar : 2,4m, dan tinggi 2,4m. Perusahaan membuat perhitungan ke dalam teus sehingga untuk jumlah kontainer ukuran 40'' dijadikan dua kalinya dari ukuran kontainer 20'' sehingga perhitungan jumlah kontainer ukuran 40'' akan dikalikan dua.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa selama tahun 2012, terdapat 3 macam *customer*, yaitu pelayaran, *leasing company* dan eksportir-importir. Dalam kasus ini, hanya diambil 2 *customer*, yaitu *leasing company* dan eksportir-importir. Dalam tabel V.1 dapat dilihat tarif jasa *lift on-lift off* kontainer menurut jenis *customer* pada tahun 2012.

Dalam tabel V.2 dapat dilihat harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menurut jenis *customer* pada tahun 2012.

Tabel V.1
Perhitungan Tarif Jasa *Lift on-Lift Off* Kontainer Per Unit
Menurut Perusahaan Tahun 2012

No.	Jenis <i>Customer</i>	Unit	
		20''	40''
1.	<i>Leasing Company</i>	Rp 71.737	Rp 129.127
2.	Eksportir-Importir	Rp 180.000	Rp 270.000
	Total	Rp 251.737	Rp 399.127

Sumber : PT Ritra Konnas Freight Centre

Harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer untuk *customer* eksportir-importir dapat dihitung dengan cara tarif jasa *lift on-lift off* kontainer dikurangi PPN 10% dan keuntungan yang diharapkan, sedangkan untuk *customer leasing company* dapat dihitung dengan cara tarif jasa *lift on-lift off* kontainer dikurangi dengan keuntungan yang diharapkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase keuntungan} &= (\text{net operating profit} : \text{total revenue}) \times 100\% \\
 &= (5.218.675.317 : 14.573.313.660) \times 100\% \\
 &= 35,8 \%
 \end{aligned}$$

Tabel V.2
Perhitungan Harga Pokok Jasa *Lift on-Lift Off* Kontainer Per Unit Menurut
Perusahaan Tahun 2012

No.	Jenis <i>Customer</i>	Unit	
		20''	40''
1.	<i>Leasing Company</i>	Rp 46.055	Rp 82.900
2.	Eksportir-Importir	Rp 104.004	Rp 156.006
	Total	Rp 150.059	Rp 238.906

Sumber : data perusahaan yang telah diolah

B. Perhitungan Harga Pokok Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer

Berdasarkan *Activity Based Costing System*

1. Biaya Langsung

Jasa *lift on-lift off* kontainer di PT Ritra Konnas Freight Centre menggunakan biaya langsung yang terdiri dari *advertising, selling promotional, entertainment, vehicle running expenses, repair and maintenance, and other contractor cost*. Untuk mengetahui penggunaan biaya langsung tersebut dapat dilihat pada tabel V.3 di bawah ini.

Tabel V.3
Biaya Langsung Pada *Lift On-Lift Off* Kontainer
Untuk Setiap Jenis *Customer* Tahun 2012

No	Jenis Biaya Langsung	Jenis <i>Customer</i>			
		<i>Leasing Company</i>		Eksportir- Importir	
		20"	40"	20"	40"
1	<i>Vehicle Running Expenses</i>	4.705.729	11.985.708	29.356.747	111.145.818
2	<i>Repair & Maintenance</i>	6.380.634	16.251.768	39.805.662	150.705.828
Total biaya langsung		11.086.363	28.237.476	69.162.409	261.851.646
Total <i>Lift On/Off</i>		457	582	2.851	5.397
Biaya langsung per <i>Lift On/Off</i>		24.259	48.518	24.259	48.518

Sumber : PT Ritra Konnas Freight Centre

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pekerja Tenaga Kerja Langsung (TKL) untuk jasa *lift on-lift off* kontainer pada PT Ritra Konnas Freight Centre untuk customer leasing company dan eksportir-importir berbeda. Jasa *lift on-lift off* kontainer ini memiliki Biaya Tenaga Kerja Langsung. Pembebanan masing-masing Biaya Tenaga Kerja Langsung dilakukan berdasarkan Jam Tenaga Kerja Langsung. Besarnya Jam Tenaga Kerja Langsung dapat dilihat dalam tabel V.4 berikut ini :

Tabel V.4
Jam Tenaga Kerja Langsung Tahun 2012

No	Jenis Customer	JTKL Surveyor		Total
		20"	40"	
1.	<i>Leasing Company</i>	2.040	2.160	4.200
2.	Eksportir-Importir	2.040	2.160	4.200
	Total JKL	4.080	4.320	8.400

Sumber : PT Ritra Konnas Freight Centre

Dari data tersebut di atas dapat dihitung tarif tenaga kerja langsung yaitu dengan membagi biaya tenaga kerja langsung selama setahun dengan jumlah jam kerja langsungnya dalam tahun tersebut.

$$\text{Tarif Tenaga Kerja Langsung} = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung selama setahun}}{\text{Jam Tenaga Kerja Langsung selama setahun}}$$

$$= \frac{97.920.000}{8.400}$$

$$= \text{Rp } 11.657/\text{unit lift on-lift off}$$

Setelah tarif tenaga kerja langsung diketahui selanjutnya dihitung besarnya biaya tenaga kerja tenaga kerja langsung. Besarnya biaya tenaga kerja langsung untuk setiap jenis jasa *lift on-lift off* kontainer dapat dilihat pada tabel V.5 berikut ini :

Tabel V.5
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2012

No	Jenis Customer	JTKL	Tarif TKL (Rp)	Jumlah (Rp)
1	<i>Leasing Company</i>	4.200	11.657	48.959.400
2	Eksportir-Importir	4.200	11.657	48.959.400
	Total BTKL			97.918.800

Sumber : diolah dari data primer

3. Biaya *Overhead*

Pembebanan biaya overhead dalam *Activity Based Costing System* dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Tahap Pertama

- 1) Mengelompokkan aktivitas ke dalam kelompok yang berpengaruh terhadap proses operasi *lift on-lift off* container

Untuk melaksanakan langkah ini, sebelumnya harus diketahui dahulu aktivitas yang ada dalam jasa *lift on-lift off* kontainer. Seluruh aktivitasnya disusun dalam daftar aktivitas. Pada tabel V.6 berikut ini disajikan daftar aktivitas-aktivitas yang ada dalam jasa *lift on-lift off* kontainer.

Tabel V.6
Daftar Aktivitas Dalam Jasa *Lift On-Lift Off*

No	Aktivitas Dalam Jasa <i>Lift On-Lift Off</i>
1	Penggunaan listrik untuk komputer
2	Depresiasi Komputer
3	<i>Printing & stationary</i>
4	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi
5	Pelayanan Administrasi
6	Seragam Karyawan Operasional
7	Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer
8	Mengisi Bahan Bakar Kalmar
9	Pembelian Ban Untuk Kalmar
10	Pembelian Oli Untuk Kalmar
11	Depresiasi Kalmar
12	Pemberian Asuransi Pada Kalmar
13	Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>
14	Pengawasan <i>Container Survey In dan Out</i>
15	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>

Sumber : diolah dari data primer

Setelah daftar aktivitasnya disusun selanjutnya adalah mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut dalam level. Aktivitas dapat digolongkan dalam empat kategori yaitu : aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat batch, aktivitas tingkat produk dan aktivitas tingkat fasilitas. Dalam kasus ini aktivitas yang ada digolongkan ke dalam 4 kategori yaitu, tingkat unit, tingkat batch, tingkat produk dan tingkat fasilitas. Dalam tabel V.7 dapat dilihat penggolongan aktivitas yang dilakukan oleh PT Ritra Konnas Freight Centre.

Tabel V.7
Penggolongan Aktivitas Dalam Jasa *Lift On-Lift Off*
Berdasarkan Proses

Proses	Aktivitas	Tingkat Aktivitas
I. Administrasi	Penggunaan listrik untuk komputer	Fasilitas
	Depresiasi Komputer	Fasilitas
	<i>Printing & stationery</i>	Fasilitas
	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi	Fasilitas
	Pelayanan Administrasi	Fasilitas
	Seragam Karyawan Operasional	Fasilitas
II. <i>Lift On and Lift Off</i>	Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	Unit
	Mengisi Bahan Bakar Kalmar	Unit
	Pembelian Ban Untuk Kalmar	Unit
	Pembelian Oli Untuk Kalmar	Unit
	Depresiasi Kalmar	Unit
	Pemberian Asuransi Pada Kalmar	Unit
	Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	Unit
III. <i>Container Survey In and Container Survey Out</i>	Pengawasan <i>Container Survey In dan Out</i>	Produk
	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	Unit

Sumber : diolah dari data primer

Aktivitas-aktivitas di atas dipilih untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, karena berkaitan dengan jasa *lift on-lift off* dan merupakan aktivitas bernilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

2) Menentukan biaya yang ditimbulkan oleh aktivitas

Pada langkah kedua ini dihitung biaya-biaya pada setiap aktivitas yang terjadi. Besarnya biaya-biaya dari masing-masing aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel V.8 berikut ini :

Tabel V.8
Rincian Biaya Per Aktivitas Pada Tahun 2012

No	Aktivitas	Biaya
1	Penggunaan listrik untuk komputer	Rp 4.833.045,00
2	Depresiasi Komputer	Rp 554.382,00
3	<i>Printing & stationary</i>	Rp 2.344.764,00
4	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi	Rp 142.560,00
5	Pelayanan Administrasi	Rp 7.128.000,00
6	Seragam Karyawan Operasional	Rp 210.438,00
7	Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	Rp 112.925.000,00
8	Mengisi Bahan Bakar Kalmar	Rp 538.442.727,00
9	Pembelian Ban Untuk Kalmar	Rp 148.700.000,00
10	Pembelian Oli Untuk Kalmar	Rp 21.538.753,00
11	Depresiasi Kalmar	Rp 569.594.724,00
12	Pemberian Asuransi Pada Kalmar	Rp 21.654.986,00
13	Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	Rp 2.258.500,00
14	Pengawasan <i>Container Survey In dan Out</i>	Rp 48.000.000,00
15	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	Rp 960.000,00
	TOTAL	Rp 1.479.287.879,00

Sumber : diolah dari data primer

3) Menentukan *cost driver*

Langkah selanjutnya adalah menentukan *cost driver* dari setiap aktivitas yang ada. Daftar *cost driver* dapat dilihat lebih jelas dalam tabel V.9.

Tabel V.9
Daftar *Cost Driver* Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer

No	Aktivitas	<i>Cost Driver</i>
1	Penggunaan listrik untuk komputer	Jam mesin komputer
2	Depresiasi Komputer	Jam mesin depresiasi komputer
3	<i>Printing & stationary</i>	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>
4	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi	Jam tenaga kerja administrasi
5	Pelayanan Administrasi	Jam tenaga kerja administrasi
6	Seragam Karyawan Operasional	Jumlah karyawan operasional
7	Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>
8	Mengisi Bahan Bakar Kalmar	<i>Hour meter</i> / waktu tempuh Kalmar
9	Pembelian Ban Untuk Kalmar	<i>Hour meter</i> / waktu tempuh Kalmar
10	Pembelian Oli Untuk Kalmar	<i>Hour meter</i> / waktu tempuh Kalmar
11	Depresiasi Kalmar	<i>Hour meter</i> / waktu tempuh Kalmar
12	Pemberian Asuransi Pada Kalmar	<i>Hour meter</i> / waktu tempuh Kalmar
13	Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	Jam tenaga kerja kalmar <i>driver</i>
14	Pengawasan <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	Jam tenaga kerja pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>
15	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	Jam tenaga kerja pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>

4) Aktivitas-aktivitas yang berkaitan (homogen) dikelompokkan

Langkah keempat ini adalah mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang homogen. Pengelompokkan ini dapat dilakukan apabila suatu aktivitas memiliki rasio konsumsi dan level yang sama. Pengelompokkan ini dilakukan berdasarkan *pool* yang sama. Tabel V.10 berikut ini berisi daftar *cost pool* yang terdapat dalam jasa *lift on-lift off* kontainer.

Tabel V.10
Cost Pool dan Cost Driver Pada Tahun 2012

<i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Jumlah Biaya (Rp)
Proses I : Administrasi		
Pool I:		
- Penggunaan listrik untuk komputer	Jam mesin komputer	Rp 4.833.045
- Depresiasi Komputer		Rp 554.382
		Rp 5.387.427
Pool II:		
- <i>Printing stationary</i> &	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	Rp 2.344.764
Pool III:		
- Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi	Jam Tenaga Kerja Administrasi	Rp 142.560
- Pelayanan Administrasi		Rp 7.128.000
		Rp 7.270.560
Pool IV:		
- Seragam Karyawan Operasional	Jumlah karyawan operasional	Rp 210.438
Proses II : <i>Lift On and Lift Off</i>		
Pool V:		
- Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> kontainer	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	Rp 112.925.000

<i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Jumlah Biaya (Rp)
Pool VI: - Mengisi Bahan Bakar Kalmar - Pembelian Ban Untuk Kalmar - Pembelian Oli Untuk Kalmar - Depresiasi Kalmar - Pemberian Asuransi Pada Kalmar	<i>Hour meter/ waktu tempuh kalmar</i>	Rp 538.442.727 Rp 148.700.000 Rp 21.538.753 Rp 569.594.724 <u>Rp 21.654.986</u> Rp 1.299.931.190
Pool VII: - Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	Jam Tenaga Kerja Kalmar <i>Driver</i>	Rp 2.258.500
Proses III : <i>Container Survey In and Container Survey Out</i>		
Pool VIII: - Pengawasan <i>Container Survey In dan Out</i>	Jam Tenaga Kerja Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	Rp 24.000.000 <u>Rp 24.000.000</u> Rp 48.000.000
Pool IX: - Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	Jam Tenaga Kerja Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	Rp 960.000
TOTAL		Rp 1.479.287.879

Sumber : diolah dari data primer

Pada pembebanan biaya listrik untuk komputer, *repair and maintenance computer*, depresiasi komputer, *printing and stationary*, pemberian asuransi karyawan pada karyawan bagian administrasi, dan pelayanan administrasi dikalikan dulu dengan persentase untuk *lift on-lift off* yaitu sebesar 2,7%.

Persentase didapatkan dari total unit *lift on-lift off* sebesar 52.291 unit di bagi total unit dari keempat jenis jasa yaitu jasa *storage, repair, cleaning dan lift on-lift off* sebesar 1.943.251 dikalikan 100%.

5) Menentukan *cost pool rate*

Langkah selanjutnya adalah menentukan *cost pool rate* dari masing-masing aktivitasnya. *Cost pool rate* adalah biaya per unit yang dihitung dengan cara membagi biaya dalam *pool* dengan jumlah *activity driver* yang dilakukan. Pada tabel V.11 berisi daftar *cost pool rate* berdasarkan masing-masing *pool*.

Tabel V.11
Cost Pool Rate Pada Tahun 2012

<i>Cost Pool</i>	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Aktivitas	<i>Cost Pool Rate</i> (Rp)
Proses I : Administrasi			
Pool I: - Penggunaan listrik untuk komputer - Depresiasi Komputer	4.833.045 <u>554.382</u> 5.387.427	350 Jam	15.392,6
Pool II: - <i>Printing & stationary</i>	2.344.764	52.291 Unit	44,8
Pool III: - Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi - Pelayanan Administrasi	142.560 <u>7.128.000</u> 7.270.560	460 Jam	15.805,6

<i>Cost Pool</i>	Jumlah Biaya (Rp)	Jumlah Aktivitas	<i>Cost Pool Rate (Rp)</i>
Pool IV: - Seragam Karyawan Operasional	210.438	14 Orang	15.031,3
<i>Proses II : Lift On and Lift Off</i>			
Pool V: - Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	112.925.000	52.291 Unit	2.159,5
Pool VI: - Mengisi Bahan Bakar Kalmar - Pembelian Ban Untuk Kalmar - Pembelian Oli Untuk Kalmar - Depresiasi Kalmar - Pemberian Asuransi Pada Kalmar	538.442.727 148.700.000 21.538.753 569.594.724 21.654.986 1.299.931.190	6.480 Jam	200.606,7
Pool VII: - Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	2.258.500	10.320 Jam	218,8
<i>Proses III : Container Survey In and Container Survey Out</i>			
Pool VIII: - Pengawasan <i>Container Survey In dan Out</i>	48.000.000	2.160 Jam	22.222,2
Pool IX: - Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	960.000	2.160 Jam	444,4

Sumber: diolah dari data primer

b. Tahap Kedua : Membebankan Biaya *Overhead*

Dalam tahap ini, biaya dari setiap pool ditelusuri ke produk dengan menggunakan *cost pool rate* yang telah dihitung pada tahap pertama dan konsumsi aktivitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Pembebanan *overhead* dari setiap *cost pool* kepada setiap jenis *customer* dihitung sebagai berikut:

Overhead yang dibebankan = tarif kelompok x unit *cost driver*
yang digunakan

Total biaya jasa untuk setiap jenis *customer* diperoleh dengan menambah biaya utama (Biaya Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung) dengan biaya *overhead* yang dibebankan. Total jumlah ini kemudian dibagi dengan jumlah unit kontainer.

PT Ritra Konnas Freight Centre memiliki 3 jenis *customer* yaitu pelayaran, *leasing company* dan eksportir-importir. Pemilihan sampel perusahaan dari *customer leasing company* dan eksportir-importir dipilih secara acak. Namun, penulis tidak melakukan penelitian secara berkelanjutan untuk *customer* pelayaran. Adapun nama perusahaan yang dipilih untuk *customer leasing company* adalah perusahaan Dong Fang dan untuk *customer* eksportir-importir adalah perusahaan Hapag Lloyd. Pembebanan *overhead* untuk setiap jenis *customer* dengan menggunakan ABC System dapat dilihat pada tabel V.12 sampai dengan tabel V.15.

Tabel V.12
Pembebanan *Overhead Customer Leasing Company* (Perusahaan Dong Fang) Untuk Kontainer Ukuran 20” Dengan ABC System Tahun 2012

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah pemakaian	Tarif Per <i>Cost Driver</i> (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jam mesin komputer	2	15.392,6	30.785
2	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	457	44,8	20.474
3	Jam tenaga kerja administrasi	2	15.805,6	31.611
4	Jumlah karyawan operasional	3	15.031,5	45.095
5	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	457	2.159,5	986.892
6	<i>Hour meter/</i> waktu tempuh Kalmar	30	200.606,7	6.018.201
7	Jam tenaga kerja Kalmar <i>driver</i>	47	218,8	10.284
8	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	14	22.222,2	311.111
9	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	10	444,4	4.444
Total Overhead				7.458.897

Sumber : diolah dari data primer perusahaan

Tabel V.13
Pembebanan *Overhead Customer Leasing Company* (Perusahaan Dong Fang) Untuk Kontainer Ukuran 40” Dengan ABC System Tahun 2012

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah pemakaian	Tarif Per <i>Cost Driver</i> (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jam mesin komputer	2	15.392,6	30.785
2	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	582	44,8	26.074
3	Jam tenaga kerja administrasi	3	15.805,6	47.417
4	Jumlah karyawan operasional	3	15.031,5	45.094
5	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	582	2.159,5	1.256.829
6	<i>Hour meter/</i> waktu tempuh Kalmar	38	200.606,7	7.623.055
7	Jam tenaga kerja Kalmar <i>driver</i>	61	218,8	13.347
8	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	35	22.222,2	777.777
9	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	13	444,4	5.777
Total Overhead				9.826.155

Sumber : diolah dari data primer perusahaan

Tabel V.14
Pembebanan *Overhead Customer* Eksportir-Importir (Perusahaan Hapag Lloyd) Untuk Kontainer Ukuran 20” Dengan ABC System Tahun 2012

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah pemakaian	Tarif Per <i>Cost Driver</i> (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jam mesin komputer	36	15.392,6	554.134
2	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	2.851	44,8	127.725
3	Jam tenaga kerja administrasi	48	15.805,6	758.669
4	Jumlah karyawan operasional	4	15.031,5	60.126
5	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	2.851	2.159,5	6.156.735
6	<i>Hour meter/</i> waktu tempuh Kalmar	671	200.606,7	134.607.096
7	Jam tenaga kerja Kalmar <i>driver</i>	1.069	218,8	233.897
8	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	85	22.222,2	1.888.887
9	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	224	444,4	99.546
Total Overhead				144.486.815

Sumber : diolah dari data primer perusahaan

Tabel V.15
Pembebanan *Overhead Customer* Eksportir-Importir (Perusahaan Hapag Lloyd) Untuk Kontainer Ukuran 40” Dengan ABC System Tahun 2012

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah pemakaian	Tarif Per <i>Cost Driver</i> (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jam mesin komputer	69	15.392,6	1.062.089
2	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	5.397	44,8	241.786
3	Jam tenaga kerja administrasi	90	15.805,6	1.422.504
4	Jumlah karyawan operasional	4	15.031,5	60.126
5	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	5.397	2.159,5	11.654.821
6	<i>Hour meter/</i> waktu tempuh Kalmar	1.271	200.606,7	254.971.116
7	Jam tenaga kerja Kalmar <i>driver</i>	2.024	218,8	442.851
8	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	321	22.222,2	7.133.326
9	Jam tenaga kerja pengawas <i>container survey in dan out</i>	424	444,4	188.426
Total Overhead				277.177.045

Sumber : diolah dari data primer perusahaan

Tabel V.16
Total Pembebanan Biaya Aktivitas
Per Jenis Customer *Lift On-Lift Off*

No	Jenis Customer	Biaya Aktivitas	
		20"	40"
1	<i>Leasing Company</i>	7.458.897	9.826.155
2	Eksportir-Importir	144.486.815	277.177.045
TOTAL		151.945.712	287.003.200

Sumber : diolah dari data primer perusahaan

Selanjutnya adalah menghitung harga pokok jasa per teus untuk setiap jenis *customer lift on-lift off* kontainer tahun 2012, yaitu dengan membagi total biaya aktivitas dengan jumlah teus container untuk masing-masing jenis *customer lift on-lift off* kontainer. Pada tabel V.17 berikut ini disajikan perhitungan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer berdasarkan sistem ABC.

Tabel V.17
 Harga Pokok Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer Per Unit Menurut *ABC System*
 Untuk Setiap Jenis *Customer Lift On-Lift Off* Kontainer Tahun 2012 (dalam Rp)

No	Keterangan	Jenis Customer				Total
		Leasing Company		Eksportir - Importir		
		20"	40"	20"	40"	
1	BL	11.086.363	28.237.476	69.162.409	261.851.646	370.337.894
2	BTKL	23.780.280	25.179.120	23.780.280	25.179.120	97.918.800
3	Biaya Overhead	7.458.897	9.826.155	144.486.815	277.177.045	438.948.912
Total harga pokok jasa		42.325.540	63.242.751	237.429.504	564.207.811	907.205.606
Total Unit		457	582	2.851	5.397	9.287
Harga Pokok Jasa per Unit		92.616	108.664	83.279	104.541	97.685

Sumber : diolah dari data primer

C. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Jasa *Lift on-Lift off* Kontainer menurut PT Ritra Konnas Freight Centre dan menurut *Activity Based Costing System*

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok jasa antara harga pokok jasa menurut perusahaan dan sistem ABC, maka harga pokok jasa dari kedua sistem tersebut dapat diketahui dan selanjutnya dapat dibandingkan. Tabel V.18 berikut ini disajikan perhitungan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer dan selisih atau perbedaan dari kedua sistem tersebut.

Tabel V.18
Perhitungan Harga Pokok Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer Setiap *Customer*
Pada Tahun 2012

No	Keterangan	Jenis Customer				Total
		Leasing Company		Eksportir – Importir		
		20”	40”	20”	40”	
1	BL	11.086.363	28.237.476	69.162.409	261.851.646	370.337.894
2	BTKL	23.780.280	25.179.120	23.780.280	25.179.120	96.003.600
3	Biaya Overhead	7.458.897	9.826.155	144.486.815	277.177.045	438.948.912
Total harga pokok jasa		42.325.540	63.242.751	237.429.504	564.207.811	907.205.606
Total Unit		457	582	2.851	5.397	9.287
Harga Pokok Jasa per Unit (<i>ABC System</i>)		92.616	108.664	83.279	104.541	
Harga Pokok Jasa per Unit (Perusahaan)		46.055	82.900	104.004	156.006	
Selisih		46.561	25.764	-20.725	-51.465	144.515
%		32,22%	17,83%	-14,34%	-35,61%	100%

Sumber : diolah dari data primer

Analisis Untuk Setiap Jenis *Customer* :

1. *Leasing Company* dengan ukuran kontainer 20''

Jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihasilkan untuk *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20'' selama tahun 2012 sebanyak 457 unit. Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel V.17 menunjukkan bahwa terdapat selisih positif sebesar 32,22% atau Rp46.561 antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung menurut PT Ritra Konnas Freight Centre dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20'' tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menurut PT Ritra Konnas Freight Centre terlalu kecil dari harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer apabila dihitung dengan *ABC System* untuk jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20'' tahun 2012.

2. *Leasing Company* dengan ukuran kontainer 40''

Jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihasilkan untuk *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 40'' selama tahun 2012 sebanyak 582 unit. Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel V.17 menunjukkan bahwa terdapat selisih positif sebesar 17,83% atau Rp25.764 antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung menurut PT Ritra Konnas Freight Centre dan harga pokok

jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 40” tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menurut PT Ritra Konnas Freight Centre terlalu kecil dari harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer apabila dihitung dengan *ABC System* untuk jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 40” tahun 2012.

3. Eksportir-Importir dengan ukuran kontainer 20”

Jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihasilkan untuk *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 20” selama tahun 2012 sebanyak 2.851 unit. Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel V.17 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -14,34% atau -Rp 20.725 antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung menurut PT Ritra Konnas Freight Centre dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 20” tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menurut PT Ritra Konnas Freight Centre terlalu besar dari harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer apabila dihitung dengan *ABC System* untuk jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 20” tahun 2012.

4. Eksportir-Importir dengan ukuran kontainer 40"

Jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihasilkan untuk *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 40" selama tahun 2012 sebanyak 5.397 unit. Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel V.17 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -35,61% atau -Rp 51.465 antara harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung menurut PT Ritra Konnas Freight Centre dan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 40" tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer menurut PT Ritra Konnas Freight Centre terlalu besar dari harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer apabila dihitung dengan *ABC System* untuk jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 40" tahun 2012.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Ritra Konnas Freight Centre melakukan penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer berdasarkan kesepakatan kontrak yang terjadi dengan *customer* dan memperhitungkan persentase keuntungan yang diharapkan, namun tetap mempertimbangkan kesepakatan bersama yang terjadi di ASDEKI.
2. Kesepakatan kontrak yang dilakukan oleh perusahaan dan menurut sistem ABC berbeda maka hasil perhitungan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer untuk setiap jenis *customer* juga berbeda.
3. Hasil perhitungan sistem ABC dibandingkan dengan kesepakatan kontrak menurut perusahaan mempunyai perbedaan yang signifikan. Adapun hasilnya adalah: (a) harga pokok jasa jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20'' menurut sistem ABC lebih tinggi sebesar 32,22%, (b) harga pokok jasa jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 40'' menurut sistem ABC lebih tinggi sebesar 17,83%, (c) harga pokok jasa jenis *customer* eksportir-importir dengan ukuran kontainer 20'' menurut sistem ABC lebih rendah sebesar 14,34%, dan (d) harga pokok jasa jenis *customer*

eksportir-importir dengan ukuran kontainer 40” menurut sistem ABC lebih rendah sebesar 35,61%.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengalami keterbatasan-keterbatasan yang antara lain :

1. Data yang diperoleh dari perusahaan adalah data biaya sesungguhnya yang terjadi di perusahaan ada tahun 2012, sehingga penentuan biaya jasa dengan *ABC System* menggunakan data biaya sesungguhnya tahun 2012. Dalam hal ini penulis hanya ingin mengetahui besarnya biaya jasa pengiriman sesungguhnya tahun 2012 menggunakan cara pembebanan biaya dalam sistem ABC.
2. Tidak semua biaya yang dikonsumsi oleh jasa *lift on-lift off* kontainer dapat ikut diperhitungkan dalam penentuan harga pokok jasa dari unit tersebut misalnya biaya telepon, biaya pemasaran dan biaya lain-lain. Ini karena biaya tersebut juga dikonsumsi oleh unit lain dan dalam pembebanannya tidak dapat dialokasikan secara tepat ke setiap unit lain, maka biaya tersebut diperlakukan sebagai biaya *overhead* seluruh PT Ritra Konnas Freight Centre.
3. Data yang diberikan oleh perusahaan hanya berupa tarif dan perusahaan tidak memiliki rincian untuk penentuan harga pokok sehingga penulis membuat persentase berdasarkan *net income after tax* dibagi *total revenue* dan dikalikan dengan 100%.

4. Perusahaan tidak memberikan rincian biaya dan cara pembagiannya ke jenis *customer* yang berbeda sehingga penulis menggunakan satuan TEUS dan unit yang menjadi ukuran dalam perusahaan untuk membuat persentase dalam menetapkan besarnya suatu biaya per *customer*.
5. Perusahaan tidak menginginkan laporan keuangannya untuk dipublikasikan karena merupakan rahasia perusahaan.

C. Saran

Saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. PT Ritra Konnas Freight Centre perlu meninjau kembali dan memperbaiki prosedur penentuan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer sehingga perhitungan harga pokok jasa menghasilkan data yang tepat dan akurat. Penghitungan harga pokok yang tepat dan akurat akan mempengaruhi perhitungan harga jual yang tepat pula, sehingga laba yang diperoleh lebih optimal dan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan metode *Activity Based Costing System* pada jenis *customer leasing company* dengan ukuran kontainer 20” dalam membebankan biaya untuk menentukan harga pokok jasa *lift on-lift off* kontainer, karena *Activity Based Costing System* membebankan biaya berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi untuk penyediaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A., Robert S. Kaplan, S. Mark Young. 2004. *Management Accounting, 4th edition*. United States of America: Pearson Prentice Hall.
- Blocher, David E. Stout, Gary Cokins, Kung H. Chen. 2008. *Cost Management A Strategic Emphasis, 4th edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Carter, William K. *Cost Accounting*, 14th. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba dengan judul Akuntansi Biaya, Edisi 14. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Cooper, Robin dan Kaplan, Robert S. 1991. *The Design of Cost Management System Text, Cases and Readings*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Hansen, Don R. Maryanne M. Mowen. *Management Accounting, 8th*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba dengan judul Akuntansi Manajemen, Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Horngren, Charles T. George Foster. Srikant M. Datar. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 11th edition*. Diterjemahkan oleh Desi Adhariani. Jakarta: PT Indeks Kelompok GRAMEDIA, 2005.
- Mulyadi. 2007. *Activity Based Cost System Sistem Informasi Biaya untuk Pemberdayaan Karyawan, Pengurangan Biaya, dan Penentuan Secara Akurat Kos Produk dan Jasa*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Supriyono, RA. 1994. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1994. *Manajemen Biaya Terpadu (Total Cost Management/TQM)*. Jakarta: Harvarindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Laporan Expenses Detail Tahun 2012

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
EXPENSES (DETAIL)
FOR THE YEAR OF 2012**

NO	DESCRIPTION	TOTAL
1	CONTRACTOR COST	
	CONTAINER REPAIR	2.400.990.235
	CLEANING/WASHING	103.390.409
	OTHER CONTRACTOR COST	284.137.167
		2.788.517.811
2	ADVERTISING	
	RECRUITMENT	798.925
	SIGNBOARD	1.580.000
		2.378.925
3	SELLING PROMOTIONAL	
	GENERAL PROMOTION	476.058.012
	DISCOUNT	0
		476.058.012
4	ENTERTAINMENT	
	ENTERTAINMENT	36.322.900
	TAXI	0
	LODGING	0
		36.322.900
5	VEHICLE RUNNING EXPENSES	
	BBM	30.666.500
	TOL & PARKIR	11.740.000
	SOLAR	538.442.727
	OTHERS	572.500
		581.421.727
6	REPAIR & MAINTENANCE	
	CAR	16.016.000
	COMPUTER	42.760.000
	OPERATING EQUIPMENT	687.339.622
		746.115.622
7	PERSONNEL EMOLUMENT	
	SALARY	1.149.690.965
	BONUS/THR	213.902.000
	OVERTIME	56.280.000
	OTHERS ALL/MEAL ALLOWANCE	112.185.000
		1.532.057.965

NO	DESCRIPTION	TOTAL
8	SUPPLEMENTARY PERSONAL ALL.	
	MEDICAL & HOSPITAL	28.310.900
	UNIFORM	7.794.000
	MEAL ALLOWANCE	29.760.000
	OVERTIME	0
		65.864.900
9	TRAINING & EDUCATION	
	EDUCATION	5.081.875
10	RENTALS	
	NON-OPERATING EQUIPMENT	75.600.000
	OPERATING EQUIPMENT	0
		75.600000
11	PRINTING & STATIONARY	
	PRINTING	50.145.500
	FOTOCOPY	21.605.000
	STATIONARY	15.092.600
		86.843.100
12	ESTABLISHMENT COST	
	ELECTRICITY	179.001.670
	WATER	16.775.898
	MEMBERSHIP FEES	4.000.000
	OFFICE MAINTENANCE	211.350.402
		411.127.970
13	TAX EXPENSES	
	INCOME TAX FINAL	0
	TAX LAND	171.041.178
	CLAIM (TAX)	0
		171.041.178
14	COMMUNICATION	
	TELEPHONE CHARGES	70.409.144
	FAX AND TELEX CHARGES	8.938.473
	POSTAGE/COURIER	19.580.196
		98.927.813
15	TRAVELLING	
	NON-DRIVERS	0
16	INSURANCE	
	CAR	1.866.923
	JAMSOSTEK	52.311.235
	WAREHOUSE	23.151.345
	KALMAR	21.654.986
		98.984.489

NO	DESCRIPTION	TOTAL
17	VEHICLE TAX, LICENCE, OTHER FEES	
	ROAD TAX	913.000
	VEHICLE PERMIT/CARRIER LICENCE	0
	GOVERNMENT	17.100.000
		18.013.000
18	PROFESIONAL CHARGES	
	AUDIT FEES	33.750.000
	LEGAL FEES	13.750.000
	OTHER PROFESIONAL CHARGES	0
		47.500.000
19	DIRECTORS & MANAGEMENT FEES	
	DIRECTORS & MANAGEMENT FEES	0
20	FINANCE EXPENSES	
	BANK COMMISION/CHARGES	17.748.698
	AGENCY FEE	0
		17.748.698
21	INTEREST EXPENSES	
	BANK INTEREST	88.039.303
	SHAREHOLDERS INTEREST	0
		88.039.303
22	COMPUTER STORAGE MEDIA & OTHER	
	COMPUTER PAPER	10.585.000
	INK & RIBBON PRINTER	12.720.000
		23.305.000
23	SUNDRY EXPENSES	
	OTHERS	131.751.250
24	ASSETS WRITE OFF	
	BAD DEBTS	0
25	AMORTIZATION & DEPRECIATION	
	DEP. BUILDING	655.191.096
	DEP. LAND IMPROVEMENT	599.889.216
	DEP. OFFICE EQUIPMENT	5.551.752
	DEP. CAR	0
	DEP. FURNITURE & FIXTURE	0
	DEP. OFFICE EQUIPMENT	1.177.369
	DEP. OPERATING EQUIPMENT	569.594.724
	DEP. COMPUTER	20.532.656
	AMORT. PRE OPERATING EXP.	0
		1.851.936.813

LAMPIRAN 2: Laporan Total TEUS Tahun 2012

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
TOTAL TEUS LIFT ON-LIFT OFF
FOR THE YEAR OF 2012**

CUSTOMER PELAYARAN

COMPANY NAME	20" TEUS	40" TEUS	TOTAL TEUS
ABDICON	0	0	0
BEN LINE	945	980	2905
BITUNA	0	0	0
CCNI	120	65	250
EMKAY	5	0	5
HAPAG	1476	1875	5226
IAM	13	0	13
ICON	79	134	347
JOHAN/MTT	717	345	1407
KONTENA	51	26	103
MERATUS	5542	1691	8924
MISC	434	313	1060
MSC	1368	1127	3622
OTHERS	75	54	183
PAN ASIA LINE	89	35	159
SARJAK	68	115	298
TRESNA	623	105	833
TSI	23	1	25
TOTAL	11628	6866	25360
REPOSITION			2922
TOTAL AFTER REPO			28282

CUSTOMER LEASING

COMPANY NAME	20" TEUS	40" TEUS	TOTAL TEUS
DONG FANG	457	582	1621
TEXTAINER	3633	1312	6257
UES LIMITED	137	163	463
TOTAL	4227	2057	8341

CUSTOMER EKSPORTIR-IMPORTIR

COMPANY NAME	20" TEUS	40" TEUS	TOTAL TEUS
ABDICON	0	0	0
BHAVANI SHIPPING	69	0	69
BULK DISTRIBUTORS	12	0	12
CCNI	311	485	1281
EMKAY (GANINDO)	3025	103	3231
FESCO	1	0	1
FORBES	612	0	612
HAMBURG SUD/BEN LINE	3394	3967	11328
HAPAG LLOYD/SI	2851	5397	13645
IAL TRESNAMUDA	268	226	720
ILE SHIPPING	25	0	25
KONTENA	0	0	0
MERATUS	76	9	94
MISC	26	14	54
MTT SHIPPING	585	313	1211
PAN ASIA LINES	301	0	301
PAN LLOYD	27	3	33
SARJAK	108	263	634
TRANSMODE LOGISTIC	179	74	327
TSI	1370	376	2122
UNITED AFRICA FEEDER LINE (UAFL)	9	112	233
TOTAL	13249	11342	35933

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
OPERATIONAL PERFORMANCE (CUMMULATIVE)
FOR THE YEAR OF 2012**

DESKRIPTION	TEUS
STORAGE	1879569
LIFTING	72556
REPAIR	9876
CLEANING	23054
TOTAL	1985055

**LAMPIRAN 3 : Perhitungan Persentase Untuk Pembebanan Overhead
Berdasarkan Total TEUS**

**PERHITUNGAN PERSENTASE UNTUK PEMBEBANAN OVERHEAD
BERDASARKAN TOTAL TEUS**

Total teus dari masing-masing customer dibagi dengan jumlah total teus pelayaran, leasing dan eksportir-importir lalu mengalikan dengan seratus persen.

PELAYARAN	28282
LEASING	8341
EKSPORTIR-IMPORTIR	<u>35933</u>
TOTAL	72556

LEASING COMPANY 20"	<u>457</u>	X	100% =	0.63%
	72556			
LEASING COMPANY 40"	<u>1164</u>	X	100% =	1.60%
	72556			
EKSPORTIR-IMPORTIR 20"	<u>2851</u>	X	100% =	3.93%
	72556			
EKSPORTIR-IMPORTIR 40"	<u>10794</u>	X	100% =	14.88%
	72556			

LAMPIRAN 4: Laporan Total Unit Tahun 2012

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
TOTAL UNIT LIFT ON-LIFT OFF
FOR THE YEAR OF 2012**

CUSTOMER PELAYARAN

COMPANY NAME	20"	40"	TOTAL UNIT
ABDICON	0	0	0
BEN LINE	945	980	1925
BITUNA	0	0	0
CCNI	120	65	185
EMKAY	5	0	5
HAPAG	1476	1875	3351
IAM	13	0	13
ICON	79	134	213
JOHAN/MTT	717	345	1062
KONTENA	51	26	77
MERATUS	5542	1691	7233
MISC	434	313	747
MSC	1368	1127	2495
OTHERS	75	54	129
PAN ASIA LINE	89	35	124
SARJAK	68	115	183
TRESNA	623	105	728
TSI	23	1	24
TOTAL	11628	6866	18494
REPOSITION			2922
TOTAL AFTER REPO			21416

CUSTOMER LEASING

COMPANY NAME	20"	40"	TOTAL UNIT
DONG FANG	457	582	1039
TEXTAINER	3633	1312	4945
UES LIMITED	137	163	300
TOTAL	4227	2057	6284

CUSTOMER EKSPORTIR-IMPORTIR

COMPANY NAME	20"	40"	TOTAL UNIT
ABDICON	0	0	0
BHAVANI SHIPPING	69	0	69
BULK DISTRIBUTORS	12	0	12
CCNI	311	485	796
EMKAY (GANINDO)	3025	103	3128
FESCO	1	0	1
FORBES	612	0	612
HAMBURG SUD/BEN LINE	3394	3967	7361
HAPAG LLOYD/SI	2851	5397	8248
IAL TRESNAMUDA	268	226	494
ILE SHIPPING	25	0	25
KONTENA	0	0	0
MERATUS	76	9	85
MISC	26	14	40
MTT SHIPPING	585	313	898
PAN ASIA LINES	301	0	301
PAN LLOYD	27	3	30
SARJAK	108	263	371
TRANSMODE LOGISTIC	179	74	253
TSI	1370	376	1746
UNITED AFRICA FEEDER LINE (UAFL)	9	112	121
TOTAL	13249	11342	24591

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
OPERATIONAL PERFORMANCE (CUMMULATIVE)
FOR THE YEAR OF 2012**

DESKRIPTION	UNIT
STORAGE	1864407
LIFTING	52291
REPAIR	6560
CLEANING	19993
TOTAL	1943251

**LAMPIRAN 5 : Perhitungan Persentase Untuk Pembebanan Overhead
Berdasarkan Total *Lift On/Off***

**PERHITUNGAN PERSENTASE UNTUK PEMBEBANAN OVERHEAD
BERDASARKAN TOTAL *LIFT ON/OFF***

Perusahaan menetapkan perbandingan pembebanan biaya (bobot) antara pelayaran : leasing : eksportir-importir adalah sebesar 1 : 5 : 18. Nama perusahaan yang dipilih untuk leasing company 20" dan 40" adalah perusahaan Dong Fang sedangkan untuk eksportir-importir 20" dan 40" adalah perusahaan Hapag Lloyd. Untuk menghitung persentase alokasi pembebanan BOP untuk setiap jenis jasa yang dilayani dengan cara total unit dari masing-masing *customer* dikalikan dengan bobotnya masing-masing dan dibagi dengan jumlah total unit pelayaran, leasing dan eksportir-importir yang sudah dikalikan dengan bobot lalu mengalikan dengan seratus persen.

Jenis Customer	Jumlah unit	Bobot	Unit x Bobot
PELAYARAN	21.416	1	21.416
LEASING	6.284	5	31.420
EKSPORTIR-IMPORTIR	24.591	18	442.638
TOTAL	52.291		495.474

Jumlah unit per masing-masing customer

	Jumlah unit	Bobot	Unit x Bobot
LEASING COMPANY 20"	457	5	2.285
LEASING COMPANY 40"	582	5	2.910
EKSPORTIR-IMPORTIR 20"	2.851	18	51.318
EKSPORTIR-IMPORTIR 40"	5.397	18	97.146

Persentase alokasi pembebanan BOP untuk setiap jenis jasa yang dilayani :

LEASING COMPANY 20"	$\frac{2.285}{495.474}$	X	100% =	0,46%
LEASING COMPANY 40"	$\frac{2.910}{495.474}$	X	100% =	0,59%
EKSPORTIR-IMPORTIR 20"	$\frac{51.318}{495.474}$	X	100% =	10,36%
EKSPORTIR-IMPORTIR 40"	$\frac{97.146}{495.474}$	X	100% =	19,61%

LAMPIRAN 6: Laporan Pemakaian Ban Kalmar, Bahan Bakar Kalmar, Oli Kalmar, Waktu Tempuh Kalmar dan Jam Mesin Komputer Bagian Operasional Tahun 2012

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
PEMAKAIAN BAN KALMAR
TAHUN 2012**

No	Jenis Kalmar	Total
1	Kalmar 1	40.700.000
2	Kalmar 3	52.000.000
3	Kalmar 4	56.000.000
	Total	148.700.000

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR (SOLAR) KALMAR
TAHUN 2012**

No	Jenis Kalmar	Total
1	Kalmar 1	91.360.318
2	Kalmar 3	233.260.387
3	Kalmar 4	213.822.022
	Total	538.442.727

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
PEMAKAIAN OLI
TAHUN 2012**

No	Jenis Kalmar	Total
1	Kalmar 1	4.229.664
2	Kalmar 3	7.466.984
3	Kalmar 4	9.842.104
	Total	21.538.753

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
WAKTU TEMPUH KALMAR DAN JAM MESIN KOMPUTER
BAGIAN OPERASIONAL
TAHUN 2012**

No	Jenis Kalmar	Total
1	Kalmar 1	2.160
2	Kalmar 3	2.160
3	Kalmar 4	2.160
4	Komputer	12.960
	Total	19.440

**LAMPIRAN 7: Laporan Jam Tenaga Kerja dan Jumlah Gaji Karyawan
Tahun 2012**

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
JAM TENAGA KERJA
TAHUN 2012**

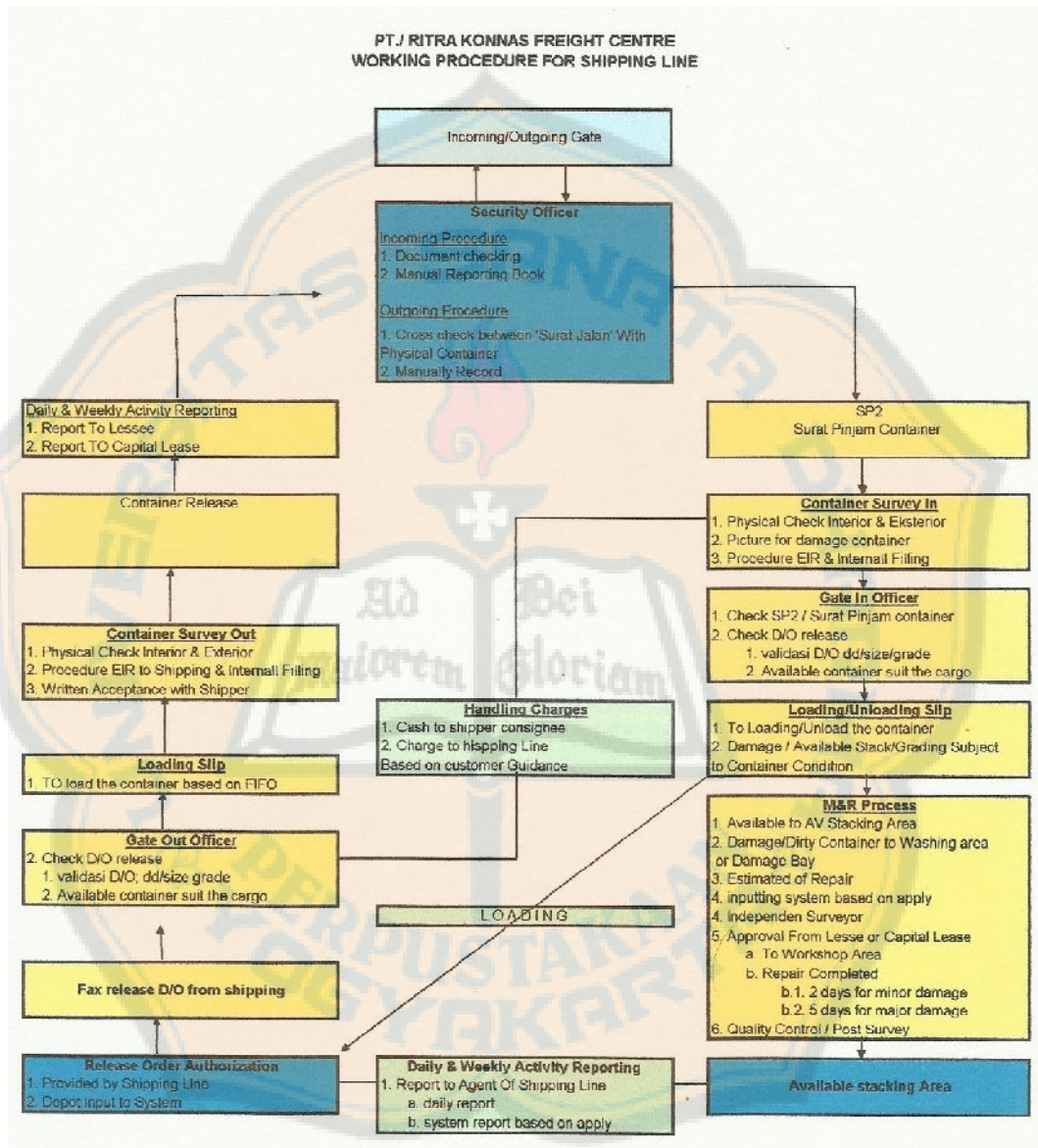
No	Keterangan	Total (jam)
	TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG	
	Kalmar Driver	
1	Abdul Hadi	2.160
2	Agus Sutanto	2.040
3	Wawan Wahyudi	2.040
4	Salman Farisi	2.040
5	Syarifudin	2.040
	Administrasi	
6	Haris Setiawan	2.160
7	Sri Hartini	2.160
8	Endi Hernawan	2.040
9	Nova Sanjaya P.	2.160
10	Tahmid H.	2.160
11	Bagus Williargo	2.160
12	Bambang Subiantoro	2.040
13	Pudji Astuti	2.160
	Pengawas Surveyor (Container Survey In dan Out)	
14	Wahyu Indra Gunawan	2.160
	TENAGA KERJA LANGSUNG	
	Surveyor	
15	Ridwan Media	2.160
16	Budhi Harto	2.040
17	Arif Budiarto	2.160
18	Jumiyo	2.040
	Total	37.920

**PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
JUMLAH GAJI KARYAWAN
UNTUK JASA *LIFT ON-LIFT OFF* KONTAINER
TAHUN 2012**

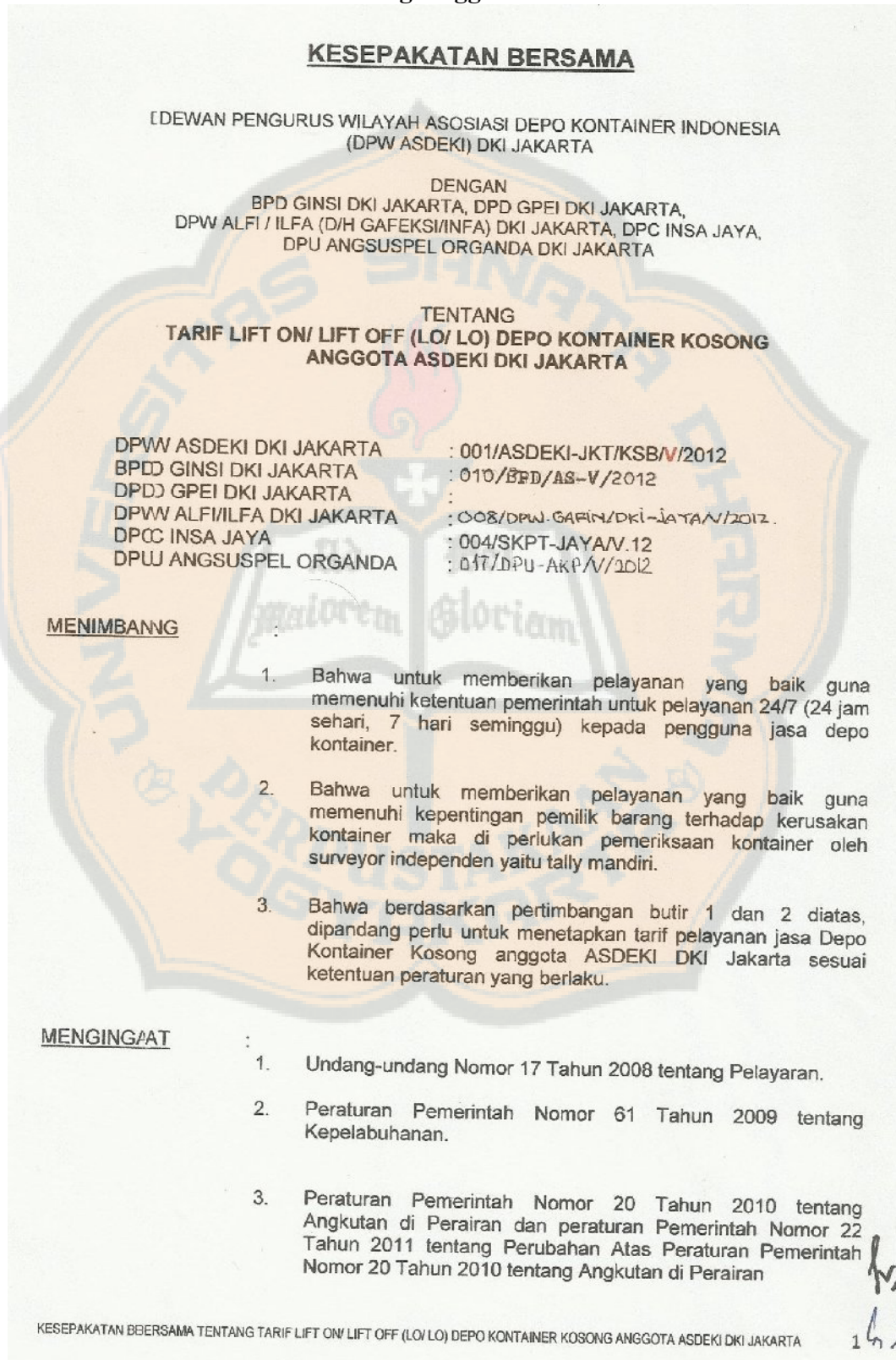
No	DIVISI	JUMLAH KARYAWAN	JUMLAH GAJI
1	Administrasi	8	264.000.000
2	Pengawas Surveyor (<i>Container Survey In dan Out</i>)	1	48.000.000
3	Kalmar Driver	5	112.925.000
4	Surveyor	4	96.000.000
	TOTAL	18	520.925.000



LAMPIRAN 8 : Prosedur *Lift On-Lift Off* Kontainer pada Perusahaan



LAMPIRAN 9 : Kesepakatan Bersama Tentang Tarif *Lift On-Lift Off* Depo Kontainer Kosong Anggota ASDEKI DKI Jakarta



4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 47 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Petikemas;
5. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor : 119 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Petikemas di wilayah DKI Jakarta.

MEMPERHATIKAN :

Hasil pertemuan dan rapat-rapat DPW ASDEKI DKI Jakarta dengan Asosiasi : BPD GINSI DKI Jakarta, DPD GPEI DKI Jakarta, DPW ALFI (d/h GAFEKSI) DKI Jakarta, DPC INSA JAYA dan DPU Angsuspel ORGANDA DKI Jakarta, tanggal 07 Desember 2011, 18 Januari 2012, 17 Pebruari 2012, 16 April 2012 dan 9 Mei 2012

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

: Kesepakatan Bersama tentang Tarif Lift On/ Lift Off (Lo/Lo) Depo Kontainer Kosong di wilayah DKI Jakarta.

PERTAMA .

: Tarif Lift On/ Lift Off (Lo/ Lo) Depo Kontainer Kosong berdasarkan kesepakatan antara asosiasi penyedia jasa depo kontainer (ASDEKI) dan asosiasi pengguna jasa depo kontainer (GINSI, GPEI, ALFI, INSA, ORGANDA), sebagai tariff dasar yang besarnya sebagai berikut :

- a. Kontainer kosong, ukuran 20 kaki : Rp. 132.500,- per Box
- b. Kontainer kosong, ukuran 40 kaki : Rp. 212.500,- per Box
- c. Tarif belum termasuk Ppn 10% (sepuluh persen)

KEDUA

: Tarif ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2012 untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun.

KETIGA

: Tarif Lift On/ Lift Off (Lo/ Lo) depo kontainer tersebut diktum Pertama, adalah tariff yang menjadi beban pemilik barang.

KEEMPAT

: Pemeriksaan kontainer kosong eks impor dilakukan dengan menggunakan independen surveyor oleh jasa tally mandiri untuk penerbitan dokumen EIR (Equipment Interchange Receipt) sebagai dasar untuk perbaikan kerusakan kontainer, teknis pelaksanaannya akan ditindaklanjuti oleh APTMI dengan ASDEKI, INSA, GINSI, GPEI, ALFI dan Angsuspel ORGANDA.

- KELIMA** : a. Tarif Washing dan Repair untuk pemilik barang akan diatur dalam suatu kesepakatan bersama dan merupakan aturan tambahan (addendum) yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama, serta akan diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari terhitung berlakunya Kesepakatan ini
- b. Pemberlakuan butir KEEMPAT Kesepakatan Bersama ini akan diatur dalam suatu kesepakatan bersama dan merupakan aturan tambahan (addendum) yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama, serta akan diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung berlakunya Kesepakatan ini
- KEENAM** : Untuk mendukung pelayanan yang optimal sesuai ketentuan pemerintah/cq Kementerian Koordinator Ekonomi dan Keuangan, depo container bekerja dan melayani selama 24 (dua puluh empat) jam per hari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu.
- KETUJUH** : Tarif kesepakatan sebagaimana tersebut diatas, dapat diubah sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun dan atau karena adanya kebijakan pemerintah yang terkait dengan komponen produksi depo kontainer.
- KEDELAPAN** : Pengawasan terhadap Kesepakatan Bersama ini dilakukan oleh Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.
- KESEMBILAN** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Kesepakatan Bersama ini, akan dilakukan pembetulan oleh para asosiasi yang bersepakat dan perubahannya ditetapkan dalam addendum serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesepakatan ini.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 9 Mei 2012

DPW ASDEKI DKI JAKARTA,

EDY JULIANTO
KETUA
ASDEKI
ASOSIASI DEPO KONTAINER INDONESIA

BPD GINSI DKI JAKARTA,
Drs. ACHMAD RIDWAN TE
SEKJEN

DPD GPEI DKI JAKARTA,

MUSTAFA KEMAL, SH
KETUA

DPD ALFI/ILFA (GAFEKSI/INFA)
DKI JAKARTA,
H. A. SOFIAN PANE, SE
KETUA

DPC INSA JJAYA,

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNER'S ASSOCIATION
CABANG JAKARTA RAYA

H. ALLESCON
KETUA

DPU ANGUSPEL ORGANDA
DKI JAKARTA

Drs. GEMILANG TARIGAN, MBA
KETUA

MENGETAHUI :
KEPALA KANTOR OTORITAS
PELABUHAN TANJUNG PRIOK,



SAHAT SH. MH
Pembina Tk. I (IVb)
NIP. 19550623 198010 1 001

Catatan :

Kesepakatan ini tanpa ditanda tangani oleh DPD GPEI DKI Jakarta, karena masih dalam proses menunggu kepastian hukum.

**LAMPIRAN 10 : Kontrak PT Ritra Konnas Freight Centre dengan
Customer HAPAG-LLOYD**

PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE

Perihal : "TARIF EXPORT - IMPORT CONTAINER"

Kepada Yth:
Customer HAPAG LLOYD

Kami dari Depo Container PT. Ritra Konnas Freight Centre dengan ini memberitahukan bahwa mulai dari tanggal **01 April 2012** untuk tarif export container yang akan diberlakukan untuk HAPAG LLOYD adalah sebagai berikut :

Tarif Export – Import Container

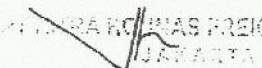
Keterangan	20"	40"
Lolo	Rp. 180,000,-	Rp. 270,000,-
Washing Water	Rp. 70,000,-	Rp. 125,000,-
Washing Detergent	Rp. 85,000,-	Rp. 155,000,-
Washing Chemical	Rp. 140,000,-	Rp. 265,000,-

Tarif diatas sudah termasuk PPN 10%.

Demikian informasi yang kami sampaikan .

Jakarta, 28 Maret 2012.

PT. RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE


MANAGEMENT RKFC

LAMPIRAN 11 : Kontrak PT Ritra Konnas Freight Centre dengan Dong Fang International Asset Management Lim

Contract No.: IDJKT01

Depot Agreement
General Terms and Conditions

This Depot Agreement (the "**Agreement**") dated as of 1st June 2012 is entered into by and between:-

- (i) Dong Fang International Asset Management Limited, a company incorporated in Hong Kong (hereinafter referred to as the "**Manager**") having its registered office at 32/F., China Merchants Tower, Shun Tak Centre, 168-200 Connaught Road Central, Hong Kong, and
- (ii) PT. Ritra Konnas Freight Centre, a company incorporated in Indonesia (hereinafter referred to as the "**Depot**"), having its registered office at Jl. Kir DLLAJ No.20, Cakung – Cilincing Raya Km.5, Jakarta 14310, Indonesia.

1. **Agreement**
The Manager hereby appoints the Depot for the purposes of handling, interchanging, inspecting, repairing, maintaining, refurbishing, storing and providing other services in relation to the containers managed and/or owned by the Manager. The Depot shall provide storage facilities in subject depot and assign those facilities for use by the Manager where containers can be stored at any time upon request by the Manager. The Depot agrees to adhere to and implement the terms of this Agreement and comply with the guidelines and instructions given by the Manager from time to time. The Manager does not, by entering into this Agreement, guarantee the amount of revenue or business to be generated in favour of the Depot under this Agreement.
2. **Term of the Agreement**
This Agreement shall be valid for at least 12 months from the agreement date or until termination as per the terms herein (whichever the later). Either party may terminate this Agreement at any time, with or without cause, by giving written notice to the other party of at least ninety (90) days prior to the specified termination date. In the event that this Agreement is terminated by either party, all current terms and conditions will remain effective until all the Manager's containers have left the depot and delivered as per the Manager's instructions.
3. **Personnel**
The Depot shall provide staff adequately trained and experienced in container handling, damage estimation, container repair and control for the purposes of providing services to the Manager.
4. **Business Hours**
The Depot assures the Manager that the business hours of the relevant depot will be sufficient so as not to adversely affect the Manager's commercial activities. It is agreed that the Depot shall provide services to the Manager according to the following schedule:

Page 1 of 11

Contract No.: IDJKT01

	Working Time	
	From	To
Monday	8:00AM	4:00PM
Tuesday	8:00AM	4:00PM
Wednesday	8:00AM	4:00PM
Thursday	8:00AM	4:00PM
Friday	8:00AM	4:00PM
Saturday	8:00AM	1:00PM
Sunday	Closed	
Public holiday	Closed	

5. Storage

- (a) The Depot shall provide storage capacity for a minimum of 1000 TEUs to the Manager. If the Depot is unable to provide or maintain the storage capacity as specified, the Depot must give the Manager thirty (30) days prior written notice of the same, or be liable for the costs incurred in relocating excessive containers to another depot.
- (b) The Depot shall store and take custody of the containers on behalf of the Manager. The Depot shall provide storage space where rainwater and moisture cannot affect the floor and underside of the containers. The containers should be stored on a solid surface where no water can accumulate. The Depot will take all reasonable care to protect the containers and any other property belonging to the Manager at all times while in its possession against any loss, fire, theft, destruction or damage.

6. Equipment Interchange

- (a) The Depot may only receive or release containers upon receipt of written authorization by the MANAGER. Containers shall be released on a first in first out basis. Upon delivery and redelivery, the Depot must inspect the containers and issue an Equipment Interchange Receipt ("EIR") for each container, countersigned by the person receiving or delivering the containers. The Depot shall keep each EIR for a period of three (3) years and shall make them available to the MANAGER on demand. The EIR should include the following information:
1. Depot Name
 2. Type of Movement (gate-in, gate-out)
 3. Date and Time
 4. Container Prefix and Number
 5. Container Type
 6. Registration number of vehicle redelivering/picking up the container and name of transport company
 7. Name of Lessee picking up/redelivering the container
 8. Condition of the container
 9. Pick up/redelivery reference

Contract No.: IDJKT01

10. Signature of person picking up or redelivering the container and signature of the depot representative.

7. Reporting

- (a) The Depot shall provide to the Manager the following reports / estimates containing the specified information during the terms of this Agreement.

A. Daily Movement Reports

The Depot shall provide daily reports to the Manager of all containers received and released from its premises by fax or other means of electronic transmission. Such reports must be received by the Manager no later than 10:00 a.m. (local time) on the next working day following the relevant receipt or release of containers. The report must include:

Gate In

1. Container prefix and number.
2. The name of the lessee turning in the container.
3. Manager Turn-in Reference Number
4. Container type
5. Status (e.g. available, damaged)
6. Date

Gate Out

1. Container prefix and number.
2. The name of the company picking up the container and the name of the lessee
3. Manager Release Reference Number
4. Date
5. Container type

Repair Moves

1. Container prefix and number.
2. Date
3. Status (e.g. authorized, awaiting authorization, under repair, available)

B. Repair Estimates

The Depot shall inspect the containers upon receipt from the lessee and prepare a repair estimate for each container. The repair estimate should contain the following details:-

1. the damages as per latest standards under the International Institute of Container Lessors ("IICL");
2. The container prefix and number;
3. The gate-in date;
4. Name of the depot;
5. Container type;
6. The name of the lessee that turned in the container;
7. On-hire date;
8. Currency of the repair estimate;

Contract No.: IDJKT01

9. Type of estimate (original estimate or additional estimate); and
10. Date of estimation.

All repair estimates are to be forwarded to the Manager no later than two (2) working days after the gate-in of a container by mail, fax or other means of electronic transmission.

- (b) The Manager has the right to require the Depot to change the reporting procedures and format from time to time by written notice to the Depot. If abbreviations and/or codes are used by the Depot, the Depot shall furnish the Manager with definitions of these abbreviations and/or codes.
- (c) The Depot agrees to take any steps required by the Manager to link to any of the Manager's computer system for reporting purposes at the Depot's own costs and expenses.
- (d) If it is established that the Depot provided any incorrect estimation of any damage and/or repair cost (whether or not pursuant to the inspection and audit as per Clause 9 below), the Depot shall indemnify the Manager against the loss suffered by the Manager as a result of any such incorrect estimation.

8. Maintenance and Repair

- (a) The Depot shall take all necessary measures to maintain and repair each container in its custody in accordance with the latest IICL Standard and to ensure that all containers to be delivered to the Manager or its customers are in accordance with the latest IICL Standard. The Depot shall also ensure that all containers released by the Depot shall have a valid CSC Plate.
- (b) No repairs shall be made without written authorization by the Manager. Repairs must be completed no later than five (5) working days after receipt of the repair authorization by the Depot from the Manager.
- (c) The Depot shall not sub-contract or transfer any of its rights or obligations under this Agreement without the Manager's prior written consent. The Depot shall allow said third parties to pick up and redeliver containers to the Depot.
- (d) The Depot agrees to maintain a suitable stock of spare parts necessary for the repair of the containers and to use materials of equal or better quality as per the latest Repair Standard and to order materials from the Manager's approved suppliers when instructed. The Depot must also provide all equipments, tools, fittings and materials as may be necessary for the proper performance of its duties under this Agreement, including but not limited to proper equipments for lifting and handling the containers.

9. Inspection and audit

The Manager retains the right to carry out inspections or perform audits on the Manager's containers as and when the Manager sees fit. The Depot will upon request, make the containers available for inspection by the Manager or its customers. The Depot agrees to provide all necessary handling equipments and staff to enable the

Contract No.: IDJKT01

Manager or its customers to inspect or audit the containers free of charge. If a technical audit establishes that the Depot has overestimated repair cost, the Depot will reimburse Manager the amount of the overestimation as per the audit.

10. Repositioning

When reposition of containers is requested by Manager, the Depot shall advance payment and forward the containers to such depot or terminal or other party on behalf of the Manager at the Manager's expense.

11. The Depot's Default

If the Depot fails to comply with any of the terms of this Agreement, the Manager may by written notice to the Depot terminate this Agreement immediately after such events of default including, without limitation, the following events:

- A. Any assignment by the Depot for the benefit of creditors, the appointment of a receiver of all or any of the Depot's assets, entry into any type of liquidation of Depot, the filing of any bankruptcy or insolvency proceeding by or against the Depot including, any action by the Depot to enter into a general assignment for the benefit of creditors.
- B. The Depot ceases, or is in the process of ceasing, its operation as a depot.
- C. The Depot is being acquired, liquidated, merged or consolidated with another company.
- D. The levy of any lien, execution or other legal process for debts or liability incurred by the Depot on any containers that are in the possession of the Depot.
- E. The occurrence of any event that may adversely affect the Manager's rights in the Manager's containers.

12. Termination

- (a) In the event of termination or expiration of this Agreement, the Manager shall, as soon as commercially possible, remove its containers from the Depot's premises and the terms of this Agreement shall remain in full force and effect until all containers of the Manager are removed from the Depot. If any of the Manager's container delivered to the Depot is not made available or accounted for by the Depot at the time of termination or expiration of this Agreement, the Depot shall pay the Manager the insured value of the container and shall indemnify the Manager for all the Manager's legal costs and expenses incurred and revenues lost suffered by the Manager as a result of the Depot's failure.
- (b) Immediately upon the termination or expiration of this Agreement, all customer lists, operations manuals, and other documents or property belonging to or furnished by the Manager in the Depot's possession shall be returned promptly to the Manager.

Contract No.: IDJKT01

- (c) The Depot agrees to reimburse the Manager all costs involved in the transfer of containers to another depot or such other parties if the Depot terminates this Agreement by notice shorter than as stipulated in Clause 2.
- (d) The termination or expiration of this Agreement will not release either party from the obligation to pay any sums which may be owed or from the obligation to perform any duty or discharge any liability arising before the termination or expiration of this Agreement. The Manager shall have the right to claim compensation from the Depot for any services not carried out in accordance with this Agreement after the termination or expiration of this Agreement.

13. Insurance

- (a) The Depot shall at all time, at its own expense, procure and maintain the following minimum amounts of insurance ("Insurance Policies"), with insurance companies acceptable to the Manager, and shall furnish the Manager with certificates and/or evidence of such insurance and shall inform the Manager promptly of any material change in the Insurance Policies. The insurance policy shall designate the Manager as an additional insured.
 - A. Comprehensive General Liability Insurance and Automobile Liability Insurance, against claims for third party bodily injury or death and damage to property, in an amount not less than US\$1,000,000.00 per occurrence.
 - B. All Risks Physical Damage Insurance in an amount equal to the replacement value of all the Manager's containers and equipments that are in the possession, custody or control of the Depot to a minimum depreciated replacement value of the containers at risk and in no event less than US\$ 100,000.00 per accident or occurrence.
 - C. Any other insurance which may be required by any local, national or international legislation in effect from time to time applicable to the Depot's operation as a container depot in relation to the Manager's containers.
- (b) Should the Depot fail to procure or maintain any of the Insurances, or by act or omission vitiate or invalidate any of the Insurances, the Depot shall hold harmless and indemnify the Manager and its agents, employees and representatives from any loss, damage, claim, liability or expense occasioned by, or , assignment of, any such failure, act or omission.

14. Indemnity

- (a) The Depot shall be liable and also indemnify the Manager from and against any and all claims, liability, causes of action, damage, loss or expenses (including attorney's fees and expenses) arising out of or in connection with :
 - A. Failure of the Depot to repair the containers in accordance with latest IICL Standard.

Contract No.: IDJKT01

B. Failure of the Depot to deliver to the Manager or its customers containers up to the latest IICL Standard.

C. any incidents in the Depot's premises resulting in:

- (i) personal injury or death; or
- (ii) loss of or damage to any property.

D. Misdelivery of the containers by the Depot to the Manager or its customers

E. Failure of the Depot to properly perform its duties under this Agreement or to procure and maintain any of the Insurance Policies.

F. Depot's breach of its obligations under this Agreement or any Addenda.

- (b) The indemnities contained herein shall survive the expiration or cancellation or termination of any Addenda.
- (c) The Manager shall not be liable to the Depot at any time for any consequential damage, economic loss or any other losses in connection with the acts or omissions of the Depot relating to its duties or obligations herein.

15. Billing and Payment

The Depot shall issue its invoice on a monthly basis, which shall be issued and sent to the Manager no later than the end of the next month after services provided. The Manager shall pay the invoice within sixty (60) days from the date of receipt of the invoice. If the Manager disputes the sum of any invoices, the Manager shall nevertheless settle such part of the said sum that are not disputed by the Manager within the said 60-day period, and shall submit to the Depot in writing the reasons for disputing the balance within the said 60-day period. Storage and handling fees may be billed in the same invoice, but a separate invoice should be issued for billing repairs fees and disbursements.

16. Confidentiality

The Depot shall not disclose to any person (except to any director, employee or agent of the Manager) any information of any kind relating to the terms of this Agreement or the Manager's business without the prior written approval of the Manager, whether during the term of this Agreement or after the termination or expiration of this Agreement. The Depot acknowledges that all information and computer programs used in connection with this Agreement remains the property of the Manager and shall be treated with absolute confidentiality. Such property shall be returned to the Manager at any time upon the Manager's request.

17. Lien and Encumbrances

The Depot and its successors shall not, assert or allow to be asserted by any other persons, or if asserted, permit to be continued, any lien or encumbrances of any kind against the containers or other property of the Manager, whether during the term of this Agreement or after the termination or expiration of this Agreement.

Contract No.: IDJKT01

18. Licenses

The Depot shall obtain, maintain and comply with all permits, licenses and to pay all taxes required in connection with the Depot's operation as a container depot as required by any local, national or international legislation in effect from time to time applicable to the Depot's operation as a container depot and shall be liable for and promptly settle any fines and penalties for their failure to comply with these legislation.

19. Notices

Any and all notices, EIR, repair estimates, invoices and communications in connection with this Agreement shall be addressed as follows (or as the relevant party may inform the other party in writing from time to time):

To the Manager

Address : 32/F., China Merchants Tower, Shun Tak Centre,
168-200 Connaught Road Central, Hong Kong.
Fax no. : (852) 2866 7667
Telephone no. : (852) 2866 9959
Email : operation@dongfang.com.hk
Attn. : Kenneth Tang

To the Depot

Address : Jl. Kir DLLAJ No. 20
Cakung - Cilincing Raya Km. 5
Jakarta 14310
Indonesia
Fax no. : +6221 4416630
Telephone no. : +6221 4416630
Email : rkfcmr@cbn.net.id
Attn. : Mr. Yahyu Indra Gunawan

20. Governing Law, Dispute Resolutions and others

- (a) This Agreement shall be governed by and construed in accordance with the laws of Hong Kong SAR. Both parties irrevocably submit themselves to the exclusive jurisdiction of the courts of Hong Kong SAR for the purpose of any action, suit or other proceedings arising out of or relating to this Agreement.
- (b) Any amendments, supplements or modifications of this agreement are invalid unless made in writing and duly executed by both parties hereto.
- (c) Should any provisions of this Agreement or parts hereof be found to be invalid or unenforceable in any jurisdiction, such invalidity or unenforceability shall not invalidate the remaining provisions hereof, or affect the validity or enforceability of such provision in any other jurisdictions.
- (d) It is acknowledged by the parties hereto that the Depot acts as an independent contractor in this Agreement and that no other relationship, either legal or

Contract No.: IDJKT01

financial, exists between the Depot and the Manager. The Depot shall not at any time (whether this Agreement is in force or not):-

- (i) use the Manager's name, trade names, trademarks or logo in connection with the Depot's business; or
- (ii) hold itself out as the Manager's agent or as having the power or authority to conclude any agreement on the Manager's behalf in any way to any third party

without the Manager's prior written consent and only on such terms as the Manager may specify.

21. Language

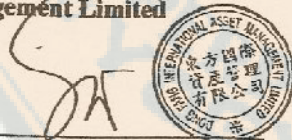
This Agreement is written in English and shall be construed accordingly.

22. Entire Agreement

This Agreement, together with the latest IICL Repair Criteria, the applicable Economic Terms and Conditions and M & R Tariff, constitutes the complete and entire agreement and understanding between the Manager and the Depot regarding the subject matter contained in this Agreement, and supersedes any and all prior negotiations, representations, communications, correspondence, understandings and agreements between the Manager and the Depot with respect thereto.

IN WITNESS whereof the parties hereto have executed this Agreement on the date set out at the beginning of this Agreement.

The Manager
for and on behalf of
Dong Fang International Asset
Management Limited



Name: Winnie Siu
Title: VP of Global Marketing & Operations

The Depot
for and on behalf of
PT. Ritra Konnas Freight Centre

PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
JAKARTA

Name: Trias Purbowinoto
Title: General Manager

Contract No.: IDJK T01

Depot Agreement Economic Terms and Conditions

This Agreement dated 1st June 2012 (the "Addendum") is supplemental to the Depot Agreement (General Terms and Conditions) dated 1st June 2012 (the "Agreement") made between:

- (i) Dong Fang International Asset Management Limited, a company incorporated in Hong Kong (hereinafter referred to as the "Manager") having its registered office at 32/F., China Merchants Tower, Shun Tak Centre, 168-200 Connaught Road Central, Hong Kong, and
- (ii) PT. Ritra Konnas Freight Centre, a company incorporated in Indonesia (hereinafter referred to as the "Depot"), having its registered office at Jl. Kir DLLAJ No.20, Cakung – Cilincing Raya Km.5, Jakarta 14310, Indonesia.

Term of the Agreement:

1. This Addendum is supplemental to the Agreement, and shall be effective as of 1st June 2012 until termination as per the terms of the Agreement.
2. In consideration of the Depot agreeing to provide services to the Manager as per the terms and conditions of the Agreement, the Manager shall pay the Depot at the following rates (valid for at least one year from the date hereof) and as per Clause 14 of the Agreement.

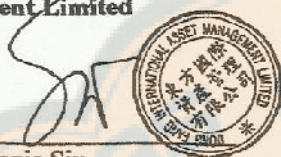
Currency:	USD			
	20'GP	40'GP	40'HC	45'HC
Storage per day	0.30	0.60	0.60	0.60
Free day	N/A	N/A	N/A	N/A
Handling per lift	7.50	13.50	13.50	13.50
Repair manhour rate	4.50	4.50	4.50	4.50

3. Save as amended and/or supplemented by the terms of this Addendum, all other terms, conditions, exceptions and exemptions of the Agreement are to remain unaltered.
4. This Addendum may be executed in any number of counterparts and any single counterpart or set of counterpart signed, in either case, by both parties hereto shall be deemed to constitute a full and original agreement for all purposes.
5. This Addendum shall be governed by and construed in accordance with Hong Kong law.

Contract No.: IDJKT01

IN WITNESS whereof the parties hereto have executed this Addendum on the date set out at the beginning of this Addendum.

The Manager
for and on behalf of
Dong Fang International Asset
Management Limited



Name: Winnie Siu
Title: VP of Global Marketing & Operations

The Depot
for and on behalf of
PT. Ritra Konnas Freight Centre

PT RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE
JAKARTA

Name: Trias Purbowinoto
Title: General Manager



DAFTAR PERTANYAAN**A. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

1. Pendirian perusahaan
 - a. Kapan perusahaan didirikan?
 - b. Apakah nama bentuk usahanya?
 - c. Siapa sajakah pendiri perusahaan ini?
 - d. Bergerak dalam bidang apa sajakah perusahaan ini?
 - e. Apakah alasan pemilihan nama perusahaan?
 - f. Apakah tujuan dan misi perusahaan?
 - g. Siapakah pimpinan perusahaan dari pertama sampai sekarang?
 - h. Kapan perusahaan ini mulai beroperasi?
2. Lokasi perusahaan
 - a. Dimanakah lokasi perusahaan?
 - b. Apakah alasan pemilihan lokasi perusahaan?
 - c. Berapakah luas area perusahaan?
3. Struktur organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - b. Bagian apa saja yang ada dalam perusahaan dan siapa saja yang menjadi kepala bagiannya?

B. PERSONALIA

1. Berapa jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan?
2. Berapa macam tenaga kerja yang ada dalam perusahaan dan apa saja?
3. Bagaimana pengaturan kerja karyawan dalam sehari?
4. Bagaimana cara perekrutan karyawan dan apa saja syarat-syaratnya?
5. Usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan karyawan?
6. Apakah ada jaminan sosial bagi karyawan?
7. Ketentuan apa saja yang berlaku bagi karyawan?
8. Bagaimana sistem penggajian karyawan?
9. Fasilitas apa saja yang disediakan bagi karyawan?

C. PRODUKSI

1. Berapa dan apa saja jenis jasa yang dihasilkan oleh perusahaan?
2. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk menghasilkan jasa?
3. Berapa jumlah masing-masing sumber daya yang akan digunakan perusahaan untuk tahun 2012?
4. Berapa jumlah masing-masing sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap jenis jasa?
5. Biaya apa saja yang dibebankan pada setiap jenis jasa dan atas dasar apa pembebanannya?
6. Berapa jam perusahaan bekerja setiap hari?

7. Bagaimana prosedur/penentuan perhitungan biaya jasa?
8. Aktivitas apa saja yang ada di perusahaan yang menimbulkan biaya?
9. Berapa besarnya biaya setiap jenis jasa yang berlaku selama tahun 2012?
10. Bagaimana alokasi biaya-biaya tidak langsung dalam perhitungan ke biaya jasa?
11. Bagaimana prosedur/penentuan perhitungan harga pokok jasa?
12. Komponen-komponen apa saja yang dipakai sebagai penentu harga pokok jasa?
13. Berapa besarnya harga pokok jasa yang terjadi selama tahun 2012?

D. PEMASARAN

1. Usaha apa saja yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik konsumen?
2. Siapa saja konsumen yang dilayani?
3. Bagaimana pesaing yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Berapa luas daerah pemasaran yang terjangkau perusahaan?
5. Bagaimana cara menentukan harga jual jasa?
6. Permintaan pasar akan jasa dari perusahaan stabil atau musiman?
7. Apa keunggulan bidang pemasaran yang dimiliki?

LAMPIRAN 13: Perhitungan untuk beberapa data

PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA PER UNIT MENURUT PERUSAHAAN

Keterangan	Jenis <i>Customer</i>			
	<i>Leasing Company</i>		Eksportir- Importir	
	20"	40"	20"	40"
Tarif	71.737	129.127	180.000	270.000
(-) PPN 10%	0	0	18.000	27.000
Tarif setelah PPN	71.737	129.127	162.000	243.000
(-) Persentase keuntungan yang diharapkan 35,8%	25.682	46.227	57.996	86.994
Harga Pokok Jasa Per Unit	46.055	82.900	104.004	156.006

Keterangan :

1. Pada *leasing company* tarif untuk kontainer ukuran 20" sebesar USD 7,50.
2. Pada *leasing company* tarif untuk kontainer ukuran 40" sebesar USD 13,50.
3. Kurs yang terjadi saat kontrak dibuat sebesar Rp 9.565.
4. Pada kontrak yang terjadi dengan *leasing company* belum termasuk PPN 10%.
5. Persentase keuntungan yang diharapkan sebesar 35,8% didapatkan dari :
 $(\text{net operating profit} : \text{total revenue}) \times 100\% = (5.218.657.317 : 14.573.313.660) \times 100\% = 35,8 \%$

PERHITUNGAN BIAYA LANGSUNG PADA *LIFT ON-LIFT OFF*

No	Jenis Biaya Langsung	Total Biaya Langsung	Total <i>Lift On/Off</i>	Biaya Langsung Per <i>Lift On/Off</i>	Jenis Customer			
					<i>Leasing Company</i>		Eksportir- Importir	
					20" (c x 457)	40" (c x 1164)	20" (c x 2851)	40" (c x 10794)
1	<i>Vehicle Running Expenses</i>	538.442.727	52.291	10.297	4.705.729	11.985.708	29.356.747	111.145.818
2	<i>Repair & Maintenance</i>	730.099.622	52.291	13.962	6.380.634	16.251.768	39.805.662	150.705.828
Total biaya langsung		1.268.542.349			11.086.363	28.237.476	69.162.409	261.851.646
Total <i>Lift On/Off</i>		52.291			457	582	2.851	5.397
Biaya langsung per <i>Lift On/Off</i>		24.259			24.259	48.518	24.259	48.518

PERHITUNGAN BIAYA PER AKTIVITAS

No	Aktivitas	Perhitungan	Biaya
1	Penggunaan listrik untuk komputer	Tabel Expenses Detail $179.001.670 \times 2,7\%$	4.833.045
2	Depresiasi Komputer	Tabel Expenses Detail $20.532.656 \times 2,7\%$	554.382
3	<i>Printing & stationary</i>	Tabel Expenses Detail $86.843.100 \times 2,7\%$	2.344.764
4	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi	Tabel Gaji Karyawan $264.000.000 \times 2\% \times 2,7\%$	142.560
5	Pelayanan Administrasi	Tabel Gaji Karyawan $264.000.000 \times 2,7\%$	7.128.000
6	Seragam Karyawan Operasional	Tabel Expenses Detail $7.794.000 \times 2,7\%$	210.438
7	Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	Tabel Gaji Karyawan Driver Kalmar	112.925.000
8	Mengisi Bahan Bakar Kalmar	Tabel Pemakaian Bahan Bakar Kalmar	538.442.727
9	Pembelian Ban Untuk Kalmar	Tabel Pemakaian Ban Kalmar	148.700.000
10	Pembelian Oli Untuk Kalmar	Tabel Pemakaian Oli	21.538.753
11	Depresiasi Kalmar	Tabel Expenses Detail	569.594.724
12	Pemberian Asuransi Pada Kalmar	Tabel Expenses Detail	21.654.986
13	Pemberian Asuransi Pada Kalmar Driver	Tabel Gaji Karyawan $112.925.000 \times 2\%$	2.258.500
14	<i>Container Survey In</i>	Tabel Gaji Karyawan	24.000.000
15	<i>Container Survey Out</i>	Tabel Gaji Karyawan	24.000.000
16	Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian <i>Surveyor</i>	Tabel Gaji Karyawan $48.000.000 \times 2\%$	960.000
	TOTAL		1.486.871.441

Keterangan :

1. Untuk *lift on-lift off* (LOLO) ditetapkan 2,7% dari persentase unit *lift on-lift off* 52.291 dibagi total unit dari keempat jenis jasa yaitu jasa *storage*, *repair*, *cleaning* dan *lift on-lift off* sebesar 1.943.251 dikalikan 100%.
2. Untuk biaya asuransi ditetapkan sebesar 2% dari gaji karyawan

KETERANGAN JUMLAH AKTIVITAS PADA *COST POOL RATE*

<i>Cost Pool</i>	Keterangan	Jumlah Aktivitas
Pool I: - Penggunaan listrik untuk komputer - Depresiasi Komputer	Total Jam Mesin Komputer Bagian Operasional x 2,7%	350 Jam
Pool II: - <i>Printing & stationary</i>	Tabel <i>Operational Performance</i>	52.291 Unit
Pool III: - Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Administrasi - Pelayanan Administrasi	Total Jam Kerja Karyawan Bagian Administrasi x 2,7%	460 Jam
Pool IV: - Seragam Karyawan Operasional	Jumlah Karyawan Bagian Operasional	14 Orang
Pool V: - Pelayanan <i>Lift on-lift off</i> Kontainer	Tabel Total Unit	52.291 Unit
Pool VI: - Mengisi Bahan Bakar Kalmar - Pembelian Ban Untuk Kalmar - Pembelian Oli Untuk Kalmar - Depresiasi Kalmar - Pemberian Asuransi Pada Kalmar	Tabel Waktu Tempuh Kalmar	6.480 Jam
Pool VII: - Pemberian Asuransi Pada Kalmar <i>Driver</i>	Total Jam Kerja Karyawan Bagian Kalmar <i>Driver</i>	10.320 Jam
Pool VIII: - Pengawasan <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	Total Jam Kerja Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	2.160 Jam
Pool IX: - Pemberian Asuransi Pada Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	Total Jam Kerja Karyawan Bagian Pengawas <i>Container Survey In</i> dan <i>Out</i>	2.160 Jam

PERHITUNGAN PEMBEBANAN *OVERHEAD*

No.	Keterangan	Jumlah Pemakaian	Jenis Customer			
			Leasing Company		Eksportir- Importir	
			20"	40"	20"	40"
1	Jam mesin komputer	350 Jam	350 x 0,46%	350 x 0,59%	350 x 10,36%	350 x 19,61%
2	Jumlah unit untuk jasa <i>lift on-lift off</i>	52.291 Unit	457	582	2.851	5.397
3	Jam Tenaga Kerja Karyawan Bagian Administrasi	460 Jam	460 x 0,46%	460 x 0,59%	460 x 10,36%	460 x 19,61%
4	Jumlah karyawan operasional	14 Orang	3	3	4	4
5	Jumlah unit untuk <i>lift on-lift off</i>	52.291 Unit	457	582	2.851	5.397
6	<i>Hour meter/</i> waktu tempuh kalmar	6.480 Jam	6.480 x 0,46%	6.480 x 0,59%	6.480 x 10,36%	6.480 x 19,61%
7	Jam Tenaga Kerja Karyawan Bagian Kalmar Driver	10.320 Jam	10.320 x 0,46%	10.320 x 0,59%	10.320x10,36%	10.320 x 19,61%
8	Jam Tenaga Kerja Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	2.160 Jam	2.160 x 0,63%	2.160 x 1,60%	2.160 x 3,93%	2.160 x 14,88%
9	Jam Tenaga Kerja Pengawas <i>Container Survey In dan Out</i>	2.160 Jam	2.160 x 0,46%	2.160 x 0,59%	2.160 x 10,36%	2.160 x 19,61%

LAMPIRAN 14

PT. RITRA KONNAS FREIGHT CENTRE



SURAT KETERANGAN
No.001/ HR & GA –RKFC/I/2013

Kantor Pusat :
Blue Bird Building
Jl. Mampang Raya No. 60
Jakarta Selatan 12790
Phone : (021) 798 9000 - 798 9111
Fax : (021) 798 9102

Kantor Operasi :
Jl. Kiir-DILAJ No. 20
Cakung, Cilincing Raya Km 5
Jakarta Utara 14130
Phone : (021) 441 6630 (Hunting)
Fax : (021) 441 6631

PT. Ritra Konnas Freight Centre, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Mellyana Nur Octa Kumalasari

NIM : 092114044

Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : Evaluasi Penetapan Harga Pokok Jasa *Lift On-Lift Off* Kontainer
Menggunakan *Activity Based Costing System*

Telah melaksanakan penelitian sejak bulan Januari - Februari 2013. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Februari 2013
PT. Ritra Konnas Freight Centre



JULIAN RITONGA
HR & GA